



**KOMISI  
PENYIARAN  
INDONESIA**  
Lembaga  
Negara  
Independen

# HASIL RISET INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TV PERIODE II TAHUN 2019

Kerjasama, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dengan 12 Perguruan Tinggi di Indonesia :

1. Universitas Sumatera Utara (Medan)
2. Universitas Andalas (Padang)
3. Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' (Jakarta)
4. Universitas Padjadjaran (Bandung)
5. Universitas Diponegoro (Semarang)
6. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta)
7. Universitas Negeri Surabaya (Surabaya)
8. Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin)
9. Universitas Tanjungpura (Pontianak)
10. Universitas Udayana (Denpasar)
11. Universitas Hasanuddin (Makassar)
12. Universitas Pattimura (Ambon)

## UCAPAN TERIMA KASIH



**AGUNG SUPRIO**  
KETUA KPI PUSAT

Pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode kedua di tahun 2019 selesai dilaksanakan. Pelaksanaan program Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) ini melibatkan 12 universitas di Indonesia. Dari masing-masing universitas terdapat 8 panel ahli baik dari unsur akademisi maupun masyarakat yang mempunyai keahlian di bidang tertentu yang memberikan tanggapan, penilaian serta kritik konstruktif terhadap program siaran televisi.

Dengan selesainya pelaksanaan riset, KPI berharap usaha dan hasil riset agar dimanfaatkan dan dijadikan rujukan bagi masyarakat luas. Dengan demikian, masyarakat dapat memilih program siaran yang berkualitas untuk dijadikan cermin informasi, pendidikan dan hiburan. Bagi pelaku penyiaran, bisa menjadi pijakan evaluatif agar program siarannya ke depan bisa meningkat lebih baik.

Selain itu, hasil dan data riset menjadi data penting bagi KPI. Data dari hasil riset bisa menjadi referensi kebijakan, terutama terkait dengan peran penting informasi bagi masyarakat melalui lembaga penyiaran. Secara umum, dari hasil riset terdapat program yang sudah memenuhi standar penilaian KPI yang terdiri dari Program Wisata dan Budaya, Religi, Anak, Berita dan Talkshow. Adapun program siaran yang belum memenuhi standar penilaian KPI terdiri dari Sinetron, Variety Show dan Infotainment.

Terakhir kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut mendukung pelaksanaan riset ini. Dukungan dari stakeholder penyiaran baik dari instansi lain seperti Komisi I DPR RI, Kementerian Bappenas, maupun tulang punggung KPI Pusat dalam pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran, yakni Tim Litbang bersama tim pelaksana riset KPI Pusat dan tim pelaksana daerah adalah bagian penunjang pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran terlaksana dengan baik dan lancar.

Dengan rendah hati, KPI sangat terbuka menerima masukan maupun kritikan dalam rangka penyempurnaan konsep maupun teknis riset ini sebagai upaya peningkatan kualitas penyiaran. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa dunia penyiaran bergerak dinamis dengan hadirnya teknologi yang kian pesat dan beragam.

## KATA PENGANTAR



**YULIANDRE DARWIS, Ph.D**  
**PENAGGUNG JAWAB RISET**

Pada tahun 2019 pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memasuki tahun ke-5 (lima). Pada tahun ini, KPI melaksanakan riset sebanyak 2 (dua) kali. Pada periode ke-1 (pertama) hasilnya telah dipublikasikan ke publik, pada periode ke-II (kedua) akan dilaporkan dalam buku ini.

Hasil riset periode kedua (Juli-Agustus) menunjukkan dari 8 (delapan) kategori program siaran yang dinilai, terdapat 5 program siaran yang sudah berkualitas yaitu program siaran religi, wisata dan budaya, anak, berita, dan talkshow. Kenaikan indeks program siaran berita menjadikan hasil riset periode kedua naik dibanding periode pertama tahun 2019 yang hanya 4 (empat) program siaran berkualitas. Sementara 3 (tiga) program siaran; variety show, infotainment, dan sinetron) belum memenuhi standar kualitas KPI dengan standar kualitas 3. Masyarakat tentu berharap program siaran televisi yang belum berkualitas dapat meningkatkan kualitas program siarannya untuk mengisi layar kaca Indonesia dengan program-program yang lebih baik.

Selama lima tahun pelaksanaan riset, KPI menguatkan kegiatan riset ini supaya publik memperoleh tontonan yang dapat menuntun mereka ke arah positif. Dalam artian hasil penelitian dimaksudkan agar informasi berkualitas diterima masyarakat melalui frekuensi publik masuk hingga ke ruang-ruang privat—semakin banyak diproduksi dan direproduksi stasiun televisi. Program siaran televisi tidak hanya mengejar hasil rating. Melainkan publik disuguhkan muatan isi siaran yang memiliki nilai positif, inspiratif, kreatif, memperkuat karakter bangsa, dan tentu juga dapat menghibur masyarakat.

Landasan membangun penyiaran berkualitas setidaknya mencakup empat aspek yang fundamental. *Pertama*, landasan filosofis. Program siaran harus dapat mencerminkan 5 sila dari Pancasila: nilai ketuhanan, kemanusiaan, keadilan, kerakyatan, dan persatuan Indonesia. *Kedua*, landasan historis. Program siaran menggambarkan kebhinekaan serta menghormati keragaman. *Ketiga*, landasan sosiologis. Konten siaran harus menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan persaudaraan antar sesama. *Keempat*, landasan yuridis. Program siaran mematuhi peraturan perundang-undangan, Undang-undang Penyiaran No.32 tahun 2002, Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

Keempat aspek penting tersebut menjadi landasan pelaksanaan riset KPI. Melalui riset yang melibatkan 95 para ahli dari 12 Perguruan Tinggi di Indonesia terwujud peningkatan kualitas program siaran televisi sebagai kebanggaan masyarakat Indonesia. Mari kita bangun bersama peradaban penyiaran Indonesia yang lebih baik dan bermartabat.

# TIM RISET

## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI TAHUN 2019

### KOMISI PENYIARAN INDONESIA

#### **PENGARAH**

#### **KOMISIONER KPI PUSAT PERIODE 2019-2022**

1. AGUNG SUPRIO
2. MULYO HADI PURNOMO
3. IRSAL AMBIA
4. YULIANDRE DARWIS
5. HARDLY STEFANO FENELON PARIELA
6. NUNING RODIYAH
7. MIMAH SUSANTI
8. MOHAMAD REZA
9. ASWAR HASAN

#### **PUBLIKASI**

MAULUDI RACHMAN  
IRA SIREGAR DIAPARI  
RIANZI GAUTAMA  
RAVEL ADHY PURNA  
DWI NURMALASARI  
AGUNG RAHMADIANSYAH  
TEDY RANTONO

#### **DESAIN GRAFIS**

ALIFIANTI

#### **PENANGGUNG JAWAB PELAKSANA**

CECEP AHMED FEISAL

#### **TIM PELAKSANA**

UMRI  
MOHAMAD SAMSUDIN  
IMAM WALUYO  
SINARIA BELAWATI

#### **TIM PENELITI**

ENDAH MURWANI  
HARMONIS  
ANDI ANDRIANTO  
AHMAD FARIKHUL BADI  
MAULIDA AL MUNAWWAROH

#### **SEKRETARIAT**

RIVAI NURSETYO  
SURAHMAWATI  
SOFIAN  
WIJANARKO  
IRANIA ZAHRA  
BEATRIK SEPTIANA  
WAYAN ARDHITA  
KUSTANTI YUNI PRATIWI  
NILSA NATALIA  
R. GUNTUR KARYAPATI  
DEDI SUKENDAR  
FRENGKY SINAGA

MOHAMMAD NUR HUDA  
EMILIA SILABAN  
HAFIDAH  
SYAHRULLAH  
AHMAD RIYADI  
INTANTRI  
EVY WAHYUNINGSIH  
JEHAN MAHENDRA  
YUNANDI SETIAWAN SAMAD  
LINDA MARITA DORRIS



**KOMISI  
PENYIARAN  
INDONESIA**  
Lembaga  
Negara  
Independen

Diterbitkan oleh:

**KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT**  
**JL. JUANDA NO 36 JAKARTA PUSAT 10120**

Telp: 021-21203755/Fax:021-6340667

email: [litbangkpi pusat@gmail.com](mailto:litbangkpi pusat@gmail.com)

# LATAR BELAKANG

1

Salah satu tugas Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah melakukan pengawasan agar program televisi makin baik dan berkualitas.

2

KPI perlu data tersendiri sesuai dengan misi, fungsi dan tugas KPI

3

Data tersebut harus mencakup aspek kualitas siaran sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi KPI dan lembaga penyiaran untuk memperbaiki mutu dan kualitas siaran televisi

# TUJUAN

- 1 Menyusun indeks kualitas program siaran televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik
- 2 Mengevaluasi kualitas program acara televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik

# URGENSI

1

Hasil penelitian diharapkan bisa diakses dan dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan yang memiliki perhatian kepada program siaran televisi : perguruan tinggi, LSM, kelompok masyarakat sipil dsb.

2

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi fungsi pemberdayaan agar program acara televisi bisa lebih baik. Kegiatan ini lebih bersifat penilaian (*assesment*) terhadap program acara televisi, dengan harapan lembaga penyiaran bisa melakukan pembenahan.

# DESAIN PENELITIAN

- Riset ini dirancang secara periodik (*longitudinal*) dan menyertakan responden yang sama dari satu waktu ke waktu lain---atau dikenal sebagai panel.
- Tujuan dari riset panel ini adalah membandingkan dari satu waktu ke waktu lain.



# DESAIN PENELITIAN

- Penelitian ini bersifat evaluasi terhadap kualitas isi program siaran televisi yang dilakukan oleh panel ahli.
- Penelitian menggunakan kuesioner yang berisikan butir-butir dari indikator penilaian kualitas program siaran televisi, yang memiliki poin sebagai alat pengumpulan data yang valid dan sah pada program siaran yang ditayangkan oleh setiap lembaga penyiaran.

# PENENTUAN SAMPEL PROGRAM TV

- Populasi dari penelitian ini adalah **semua program siaran dari 8 kategori program** yang ditayangkan di 15 stasiun televisi nasional pada rentang waktu pukul 04.00 – 24.00 selama 3 bulan (Juni-Agustus 2019)
- Penelitian ini akan menggunakan **sampel program TV**. Penarikan sampel tersebut akan dilakukan secara acak agar sampel bisa mewakili (merepresentasikan) populasi.

# PENENTUAN SAMPEL PROGRAM TV

Pemilihan sampel menggunakan prosedur *multistage sampling*.

- **Menentukan sumber konten**  
8 Kategori di 15 Televisi Nasional
- **Memilih tanggal**  
Dilakukan secara acak dengan tahapan:  
Bulan → Minggu → Hari

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM BERITA

SCTV				
1	Senin	29 Juli 2019	4:20 AM	liputan 6 pagi
2	Selasa	18 Juni 2019	4:28 AM	liputan 6 pagi
3	Rabu	10 Juli 2019	4:22 AM	liputan 6 pagi
4	Kamis	1 Agustus 2019	1:31 AM	liputan 6 malam
5	Jumat	7 Juni 2019	2:12 AM	Buser
6	Sabtu	10 Agustus 2019	11:53 AM	liputan 6 siang
7	Minggu	9 Juni 2019	11:52 AM	liputan 6 siang
RCTI				
1	Senin	29 Juli 2019	5:27 AM	SERGAP
2	Selasa	18 Juni 2019	11:11 AM	Seputar iNews Siang
3	Rabu	10 Juli 2019	5:29 AM	SERGAP
4	Kamis	1 Agustus 2019	5:34 AM	SERGAP
5	Jumat	7 Juni 2019	11:27 AM	Seputar iNews Siang
6	Sabtu	10 Agustus 2019	5:27 AM	SERGAP
7	Minggu	9 Juni 2019	12:06 PM	Seputar iNews Pagi
TVONE				
1	Senin	29 Juli 2019	22:29 PM	Kabar Hari Ini
2	Selasa	18 Juni 2019	23:00 PM	Kabar Hari Ini
3	Rabu	10 Juli 2019	21:02 PM	Kabar Utama
4	Kamis	1 Agustus 2019	12:00 AM	Kabar Petang
5	Jumat	7 Juni 2019	1:01 AM	kabar Pasar
6	Sabtu	10 Agustus 2019	3:01 AM	Kabar Terkini
7	Minggu	9 Juni 2019	12:00 AM	Kabar Hari Ini
NET.				
1	Senin	1 Juli 2019	12:00 AM	Net 24
2	Selasa	18 Juni 2019	12:00 AM	Net 24
3	Rabu	10 Juli 2019	12:00 AM	Net 24
4	Kamis	1 Agustus 2019	12:00 AM	Net 24
5	Jumat	23 Agustus 2019	12:00 AM	Net 24
6	Sabtu	10 Agustus 2019	12:00 AM	Net 24
7	Minggu	9 Juni 2019	12:30 AM	Net 24

TRANS 7				
1	Senin	29 Juli 2019	11:27 AM	redaksi cnn indonesia siang
2	Selasa	18 Juni 2019	9:58 AM	cnn happening now
3	Rabu	10 Juli 2019	9:58 AM	cnn happening now
4	Kamis	1 Agustus 2019	11:29 AM	redaksi cnn indonesia siang
5	Jumat	7 Juni 2019	14:28 PM	redaksi sore
6	Sabtu	10 Agustus 2019	14:59 PM	redaksi sore
7	Minggu	9 Juni 2019	6:27 AM	redaksi pagi
INDOSIAR				
1	Senin	29 Juli 2019	10:29 AM	patroli
2	Selasa	18 Juni 2019	10:29 AM	Patroli
3	Rabu	10 Juli 2019	4:23 AM	Fokus Pagi
4	Kamis	1 Agustus 2019	4:23 AM	Fokus Pagi
5	Jumat	7 Juni 2019	2:43 AM	patroli
6	Sabtu	10 Agustus 2019	11:01 AM	Fokus
7	Minggu	9 Juni 2019	2:32 AM	fokus malam
TVRI				
1	Senin	1 Juli 2019	17:51 PM	Indonesia Hari ni
2	Selasa	25 Juni 2019	11:59 AM	Indonesia Siang
3	Rabu	10 Juli 2019	5:28 AM	Semangat Pagi Indonesia
4	Kamis	1 Agustus 2019	18:09 PM	Indonesia Hari ni
5	Jumat	2 Agustus 2019	10:57 AM	Indonesia Siang
6	Sabtu	10 Agustus 2019	5:30 AM	Semangat Pagi Indonesia
7	Minggu	9 Juni 2019	12:06 PM	Indonesia Siang
KOMPASTV				
1	Senin	1 Juli 2019	8:57 AM	Kompas Bisnis
2	Selasa	9 Juli 2019	6:59 AM	Sapa Indonesia Pagi
3	Rabu	10 Juli 2019	12:59 PM	Sapa Indonesia Siang
4	Kamis	1 Agustus 2019	4:31 AM	Kompas Pagi
5	Jumat	7 Juni 2019	16:28 PM	Kompas Petang
6	Sabtu	10 Agustus 2019	3:01 AM	Berita Utama
7	Minggu	7 Juni 2019	2:01 AM	Kompas Malam

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM BERITA

## RTV

1	Senin	15 Juli 2019	10:57 AM	LENSA INDONESIA SIANG
2	Selasa	18 Juni 2019	4:29 AM	LENSA INDONESIA PAGI
3	Rabu	10 Juli 2019	1:30 AM	LENSA INDONESIA MALAM
4	Kamis	1 Agustus 2019	1:30 AM	LENSA INDONESIA MALAM
5	Jumat	7 Juni 2019	10:29 AM	CSI
6	Sabtu	10 Agustus 2019	4:29 AM	LENSA INDONESIA PAGI
7	Minggu	9 Juni 2019	5:59 AM	LENSA INDONESIA PAGI

## METROTV

1	Senin	29 Juli 2019	23:30 PM	metro malam
2	Selasa	18 Juni 2019	21:04 PM	top news
3	Rabu	10 Juli 2019	12:30 AM	world news
4	Kamis	1 Agustus 2019	1:04 AM	top news
5	Jumat	7 Juni 2019	1:06 AM	top news
6	Sabtu	10 Agustus 2019	16:33 PM	metro hari ini
7	Minggu	9 Juni 2019	3:05 AM	primetime news

## INEWS TV

1	Senin	29 Juli 2019	16:31 PM	INews Sore
2	Selasa	23 Juli 2019	10:20 AM	Police Line
3	Rabu	10 Juli 2019	22:08 PM	INews Malam
4	Kamis	1 Agustus 2019	22:06 PM	INews Malam
5	Jumat	9 Agustus 2019	22:15 PM	INews Malam
6	Sabtu	10 Agustus 2019	18:46 PM	INews Sore
7	Minggu	4 Agustus 2019	4:28 AM	INews Pagi

## TRANS TV

1	Senin	29 Juli 2019	20:10 PM	CNN INDONESIA
2	Selasa	18 Juni 2019	7:29 AM	CNN INDONESIA
3	Rabu	10 Juli 2019	1:30 AM	CNN INDONESIA
4	Kamis	1 Agustus 2019	1:10 AM	CNN INDONESIA
5	Jumat	7 Juni 2019	12:29 AM	CNN INDONESIA
6	Sabtu	10 Agustus 2019	2:03 AM	CNN INDONESIA
7	Minggu	9 Juni 2019	12:41 AM	CNN INDONESIA

## MNCTV

1	Senin	29 Juli 2019	4:27 AM	LINTAS I NEWS PAGI
2	Selasa	18 Juni 2019	12:00 AM	LINTAS I NEWS MALAM
3	Rabu	10 Juli 2019	1:16 AM	LINTAS I NEWS MALAM
4	Kamis	1 Agustus 2019	1:13 AM	LINTAS I NEWS MALAM
5	Jumat	7 Juni 2019	4:50 AM	LINTAS I NEWS
6	Sabtu	10 Agustus 2019	4:29 AM	LINTAS I NEWS PAGI
7	Minggu	9 Juni 2019	4:25 AM	LINTAS I NEWS PAGI

## GTV

1	Senin	29 Juli 2019	10:16 AM	BULETIN INEWS SIANG
2	Selasa	18 Juni 2019	1:16 AM	BULETIN INEWS MALAM
3	Rabu	10 Juli 2019	10:11 AM	BORGOL
4	Kamis	1 Agustus 2019	9:29 AM	BORGOL
5	Jumat	7 Juni 2019	12:44 AM	BULETIN INEWS MALAM
6	Sabtu	10 Agustus 2019	10:28 AM	BULETIN INEWS SIANG
7	Minggu	9 Juni 2019	10:26 AM	BULETIN INEWS SIANG

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM TALKSHOW

## TVONE

1	Selasa	6 Agustus 2019	18:31 PM	ILC
2	Selasa	20 Agustus 2019	8:30 AM	ILC
3	Kamis	20 Juni 2019	8:30 AM	Dua Sisi

## RTV

1	Minggu	16 Juni 2019	9:32 AM	MAESTRO INDONESIA
2	Sabtu	13 Juli 2019	9:54 AM	MICHAEL TJANDRA LUAR BIASA
3	Sabtu	24 Agustus 2019	9:57 AM	MICHAEL TNJANDRA LUAR BIASA

## TRANS 7

1	Rabu	19 Juni 2019	20:00 PM	Mata Najwa
2	Rabu	17 Juli 2019	20:02 PM	Mata Najwa
3	Sabtu	24 Agustus 2019	20:01 PM	Mata Najwa

## KOMPAS TV

1	Senin	8 Juli 2019	22:00 PM	Dua Arah
2	Selasa	23 Juli 2019	19:56 PM	NGOPI
3	Rabu	17 Juli 2019	20:02 PM	Satu Meja
4	Kamis	6 Juni 2019	22:29 PM	Kata Netizen
5	Jumat	2 Agustus 2019	9:43 AM	Bincang Kita
6	Sabtu	18 Juli 2019	22:30 PM	Kata (Netizen)
7	Minggu	25 Agustus 2019	9:02 AM	Bincang Kita

## METRO TV

1	Senin	8 Juli 2019	20:05 PM	Opsi
2	Selasa	23 Juli 2019	2:05 AM	Opsi
3	Rabu	31 Juli 2019	9:04 PM	Prime Talk
4	Kamis	20 Juni 2019	19:06 PM	Prime Talk
5	Jumat	9 Agustus 2019	19:05 PM	Prime Talk
6	Sabtu	13 Juli 2019	7:09 AM	Editorial Media Indonesia
7	Minggu	25 Agustus 2019	19:05 PM	Q And A Dinner Talks

## TVRI

1	Senin	8 Juli 2019	21:28 PM	Indonesia Bicara
2	Selasa	2 Juli 2019	07:30 AM	Bicara Bisnis
3	Rabu	10 Juli 2019	10:00 AM	Bicara Bisnis
4	Kamis	13 Juni 2019	22:30 PM	Indonesia Bicara
5	Jumat	2 Agustus 2019	23:14 PM	Indonesia Bicara
6	Sabtu	7 Juli 2019	10:00 AM	Bicara Bisnis

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM TALKSHOW

INEWS TV				
1	Senin	8 Juli 2019	21:06 PM	Alvin & Friends
2	Selasa	23 Juli 2019	21:03 PM	Call Me Mel
3	Rabu	31 Juli 2019	21:09 PM	Hotman Paris Show
4	Kamis	4 Juli 2019	21:09 PM	Hotman Paris Show
5	Jumat	9 Agustus 2019	21:14 PM	Alvin & Friends
NET.				
1	Senin	17 Juni 2019	18:59 PM	Ini Talkshow
2	Selasa	16 Juli 2019	18:59 PM	Ini Talkshow
3	Rabu	31 Juli 2019	18:59 PM	Ini Talkshow
4	Kamis	20 Juni 2019	18 :59 PM	Ini Talkshow
5	Jumat	2 Agustus 2019	18:59 PM	Ini Talkshow
6	Sabtu	31 Agustus 2019	19:58 PM	Ini Talkshow
7	Minggu	25 Agustus 2019	19:59 PM	Ini Talkshow

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM SINETRON

## SCTV

1	Senin	12 Agustus 2019	17:42 PM	Anak Langit
2	Selasa	18 Juni 2019	15:36 PM	Topeng Kaca
3	Rabu	26 Juni 2019	19:50 PM	Cinta Suci
4	Kamis	18 Juli 2019	22:00 PM	Orang Ketiga
5	Jumat	5 Juli 2019	18:42 PM	Cinta Buta
6	Sabtu	8 Juni 2019	16:30 PM	Anak Langit
7	Minggu	30 Juni 2019	16:47 PM	Anak Langit

## RCTI

1	Senin	12 Agustus 2019	16:05 PM	Cahaya Terindah
2	Selasa	18 Juni 2019	06:52 AM	Aku Bukan Ustadz (Mendadak Soleh)
3	Rabu	26 Juni 2019	14:07 PM	Cinta Sebening Embun
4	Kamis	18 Juli 2019	13:42 PM	Cinta Sebening Embun
5	Jumat	5 Juli 2019	13:52 PM	Cinta Sebening Embun
6	Sabtu	8 Juni 2019	23:00 PM	Cinta Yang Hilang
7	Minggu	30 Juni 2019	22:59 PM	Cinta Yang Hilang

## MNCTV

1	Senin	12 Agustus 2019	18:55 PM	FATIH DI KAMPUNG JAWARA 2
2	Selasa	18 Juni 2019	2:54 AM	Kuasa Illahi
3	Rabu	26 Juni 2019	8:52 AM	Ronaldowati
4	Kamis	11 Juli 2019	12:04 AM	MAHABARATA
5	Jumat	5 Juli 2019	12:09 AM	Centini Manis
6	Sabtu	1 Juni 2019	23:01 PM	Mahar 30 Juz
7	Minggu	30 Juni 2019	3:32 AM	Kuasa ILAHI

## RTV

1	Senin	12 Agustus 2019	2:04 AM	LEGENDA INDONESIA
2	Selasa	18 Juni 2019	12:00 AM	LEGENDA INDONESIA
3	Rabu	26 Juni 2019	12:00 AM	LEGENDA INDONESIA
4	Kamis	18 Juli 2019	2:01 AM	LEGENDA INDONESIA
5	Jumat	5 Juli 2019	2:01 AM	LEGENDA INDONESIA
6	Sabtu	8 Juni 2019	4:32 AM	LEGENDA INDONESIA
7	Minggu	30 Juni 2019	12:07 AM	LEGENDA INDONESIA

## ANTV

1	Senin	12 Agustus 2019	22:25 PM	Aisyah
2	Selasa	18 Juni 2019	20:47 PM	Jodoh Wasiat Bapak
3	Rabu	26 Juni 2019	2:16 AM	Dev & Sona
4	Kamis	18 Juli 2019	12:56 PM	Ishq Subhan Allah
5	Jumat	5 Juli 2019	13:45 PM	Gara Gara Duyung
6	Sabtu	8 Juni 2019	20:49 PM	Jodoh Wasiat Bapak
7	Minggu	30 Juni 2019	20:56 PM	Jodoh Wasiat Bapak



# SAMPEL KATEGORI PROGRAM ANAK

## MNCTV

1	Senin	8 Juli 2019	6.23 AM	UPIN IPIN
2	Selasa	23 Juli 2019	6.28 AM	UPIN IPIN
3	Rabu	31 Juli 2019	11:53 AM	UPIN IPIN
4	Kamis	20 Juni 2019	6.36 AM	UPIN IPIN
5	Jum'at	2 Agustus 2019	16:27 PM	UPIN IPIN
6	Sabtu	8 Juni 2019	7:59 AM	SHAUN THE SHEEP
7	Minggu	25 Agustus 2019	11:29 AM	UPIN IPIN

## NET.

1	Senin	10 Juni 2019	6:00 AM	Ben 10
2	Selasa	20 Agustus 2019	05:29 AM	The Amazing World Of Gumbal
3	Rabu	31 Juli 2019	12:01 PM	Adventure Time
4	Kamis	4 Juli 2019	6:00 AM	Ben 10
5	Jum'at	2 Agustus 2019	16:27 PM	Courage the cowardly dog
6	Sabtu	13 Juli 2019	12:00 PM	Foster's home for imaginary friends 2
7	Minggu	25 Agustus 2019	5.29 AM	The Amazing World Of Gumbal

## RTV

1	Senin	8 Juli 2019	5.32 AM	CHIBI MARUKO CHAN
2	Selasa	23 Juli 2019	6.59 AM	ROBOCAR POLI
3	Rabu	31 Juli 2019	6.59 AM	ROBOCAR POLI
4	Kamis	20 Juni 2019	7.52 AM	GOGO DINO
5	Jum'at	2 Agustus 2019	17:18 PM	TAYO
6	Sabtu	13 Juli 2019	6.28 AM	ZONA CERIA CLOUD BREAD
7	Minggu	25 Agustus 2019	8.11 AM	TOBOT

## TRANS7

1	Senin	8 Juli 2019	12.29 PM	Si Bolang
2	Selasa	23 Juli 2019	11:59 AM	Laptop Si Unyil
3	Rabu	31 Juli 2019	12:00 PM	Laptop Si Unyil
4	Kamis	20 Juni 2019	4:28 AM	Miraculous Ladybug
5	Jum'at	2 Agustus 2019	12:28 PM	Si Bolang
6	Sabtu	13 Juli 2019	4:26 AM	Miraculous Ladybug
7	Minggu	25 Agustus 2019	4:00 AM	Animaniax

## TVRI

1	Senin	8 Juli 2019	9:54 AM	Badanamu
2	Selasa	23 Juli 2019	5:12 AM	Kukuruyuk
3	Rabu	10 Juli 2019	05:10 AM	Kukuruyuk
4	Kamis	20 Juni 2019	11:08 AM	Anak Indonesia
5	Jum'at	2 Agustus 2019	5:14 AM	Kukuruyuk
6	Sabtu	6 Juli 2019	11:06 AM	Anak Indonesia
7	Minggu	25 Agustus 2019	5:17 AM	Kukuruyuk

## RCTI

1	Sabtu	8 Juni 2019	6:00 AM	The Tom and Jerry Show 2
2	Minggu	25 Agustus 2019	6:58 AM	Larva Island
3	Sabtu	20 Juli 2019	8:05 AM	Berbie & Her Sister

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM ANAK

ANTV				
1	Senin	8 Juli 2019	11.00 AM	Rimba
2	Selasa	23 Juli 2019	4.16 AM	Patriot Cilik
3	Rabu	31 Juli 2019	5.06 AM	Munki and Trunk
4	Kamis	20 Juni 2019	7.31 AM	Shiva
5	Jum'at	2 Agustus 2019	4.27 AM	Shiva
6	Sabtu	13 Juli 2019	9.07 AM	Munki and Trunk
7	Minggu	25 Agustus 2019	5.04 AM	Munki and Trunk
GTV				
1	Senin	8 Juli 2019	6.55 AM	ROBOT TRAINS
2	Selasa	23 Juli 2019	11:01 AM	Pinkfong dan Didi and Friend
3	Rabu	31 Juli 2019	11:02 AM	Pinkfong dan Didi and Friend
4	Kamis	20 Juni 2019	11:24 AM	Police Shark
5	Jum'at	2 Agustus 2019	11:01 AM	The Wheels On The Bus dan Didi And Friends
6	Sabtu	13 Juli 2019	11:30 AM	Pinkfong dan Didi and Friend
7	Minggu	25 Agustus 2019	11:30 AM	Pinkfong dan Didi and Friend

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM RELIGI

## INDOSIAR

1	Senin	17 Juni 2019	05:36 AM	Mamah & Aa Beraksi
2	Selasa	27 Agustus 2019	3:34 AM	Mamah & Aa Beraksi
3	Rabu	12 Juni 2019	3:58 AM	Mukjizat Masih Ada
4	Kamis	8 Agustus 2019	3:37 AM	Mamah & Aa Beraksi
5	Jumat	9 Agustus 2019	3:35 AM	Mamah & Aa Beraksi
6	Sabtu	27 Juli 2019	3:36 AM	Pintu Pintu Syurga
7	Minggu	28 Juli 2019	3:52 AM	Penyejuk Imani Katolik

## RCTI

1	Senin	17 Juni 2019	3:39 AM	Kultum
2	Selasa	27 Agustus 2019	3:52 AM	Kultum
3	Rabu	12 Juni 2019	3:38 AM	Bunga Bunga Hati
4	Kamis	8 Agustus 2019	3:31 AM	Kultum
5	Jumat	9 Agustus 2019	3:38 AM	Kultum
6	Sabtu	27 Juli 2019	4:16 AM	Kultum
7	Minggu	28 Juli 2019	5:29 AM	Rohani Kristen

## TRANS 7

1	Senin	10 Juni 2019	5:17 AM	Khazanah
2	Selasa	27 Agustus 2019	5:14 AM	Khazanah
3	Rabu	12 Juni 2019	5:14 AM	Khazanah
4	Kamis	8 Agustus 2019	5:16 AM	Khazanah
5	Jumat	9 Agustus 2019	5:15 AM	Khazanah
6	Sabtu	27 Juli 2019	5:29 AM	Khazanah
7	Minggu	28 Juli 2019	5:57 AM	Ruqyah

## TVONE

1	Senin	10 Juni 2019	4:07 AM	Assalamualaikum Nusantara
2	Selasa	27 Agustus 2019	4:05 AM	Assalamualaikum Nusantara
3	Rabu	12 Juni 2019	4:05 AM	Assalamualaikum Nusantara
4	Kamis	8 Agustus 2019	4:06 AM	Assalamualaikum Nusantara
5	Jumat	9 Agustus 2019	4:02 AM	Assalamualaikum Nusantara
6	Sabtu	27 Juli 2019	19:30 PM	Kajian Ustadz Abdul Somad
7	Minggu	28 Juli 2019	4:06 AM	Assalamualaikum Nusantara

## TVRI

1	Senin	10 Juni 2019	1:24 AM	Tafakur
2	Selasa	27 Agustus 2019	1:20 AM	Tafakur
3	Rabu	12 Juni 2019	4:32 AM	Serambi Islami
4	Kamis	8 Agustus 2019	3:31 AM	Jejak Islam
5	Jumat	9 Agustus 2019	3:32 AM	Jejak Islam
6	Sabtu	20 Juli 2019	03:24 AM	Jejak Islam
7	Minggu	21 Juli 2019	01:22 AM	Tafakur

## ANTV

1	Senin	10 Juni 2019	4:01 AM	Tawakal
2	Selasa	11 Juni 2019	4:00 AM	Tawakal
3	Rabu	19 Juni 2019	4:05 AM	Tawakal
4	Kamis	18 Juli 2019	3:53 AM	Tawakal
5	Jumat	2 Agustus 2019	4:27 AM	Tawakal

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM RELIGI

## GTV

1	Selasa	11 Agustus 2019	6:45 AM	Shalat Idul Adha Langsung Istiqlal
2	Rabu	5 Juni 2019	6:45 AM	Shalat Idul Fitri
3	Kamis	27 Juli 2019	9:58 AM	SUPER YOUTH GENERATION
4	Sabtu	15 Juni 2019	10:00 AM	SUPER YOUTH GENERATION
5	Minggu	16 Agustus 2019	4:47 AM	JEJAK MUSLIM

## INEWSTV

1	Minggu	28 Juli 2019	15:40 PM	Cahaya Hati Indonesia
2	Minggu	7 Juli 2019	12:01 PM	Cahaya Hati Indonesia
3	Minggu	2 Juni 2019	12:00 PM	Cahaya Hati Indonesia

## KOMPAS TV

1	Senin	10 Juni 2019	3:30 AM	SYIAR SYAIR
2	Selasa	16 Juli 2019	3:30 AM	SYIAR SYAIR
3	Rabu	10 Juli 2019	3:30 AM	SYIAR SYAIR
4	Kamis	4 Juli 2019	3:29 AM	SYIAR SYAIR
5	Jumat	5 Juli 2019	3:29 AM	SYIAR SYAIR
6	Sabtu	20 Juli 2019	3:30 AM	SYIAR SYAIR
7	Minggu	11 Agustus 2019	3:30 AM	SYIAR SYAIR

## METRO TV

1	Senin	10 Juni 2019	4:03 AM	Sirah Nabawiyah
2	Selasa	6 Agustus 2019	4:05 AM	Sirah Nabawiyah
3	Rabu	12 Juni 2019	4:05 AM	Sirah Nabawiyah
4	Kamis	8 Agustus 2019	4:04 AM	Sirah Nabawiyah
5	Jumat	9 Agustus 2019	4:06 AM	Sirah Nabawiyah
6	Sabtu	27 Juli 2019	4:06 AM	Sirah Nabawiyah
7	Minggu	28 Juli 2019	4:05 AM	Sirah Nabawiyah

## MNC

1	Senin	10 Juni 2019	12:04 AM	Cahaya Hikmah
2	Selasa	27 Agustus 2019	4:56 AM	Siraman Qolbu
3	Rabu	12 Juni 2019	4:57 AM	Siraman Qolbu
4	Kamis	8 Agustus 2019	5:01 AM	Siraman Qolbu
5	Jumat	9 Agustus 2019	5:01 AM	Siraman Qolbu
6	Sabtu	27 Juli 2019	5:30 AM	Siraman Qolbu
7	Minggu	28 Juli 2019	4:59 AM	Siraman Qolbu

## NET.

1	Senin	10 Juni 2019	4:31 AM	Muslim Travelers
2	Selasa	27 Agustus 2019	4:30 AM	Muslim Travelers
3	Rabu	12 Juni 2019	4:29 AM	Muslim Travelers
4	Kamis	8 Agustus 2019	4:29 AM	Muslim Travelers
5	Jumat	9 Agustus 2019	4:30 AM	Muslim Travelers
6	Sabtu	27 Juli 2019	4:30 AM	Muslim Travelers
7	Minggu	28 Juli 2019	4:30 AM	Muslim Travelers

## RTV

1	Senin	10 Juni 2019	1:02 AM	Cermin Hati
2	Selasa	27 Agustus 2019	1:03 AM	Cermin Hati
3	Rabu	12 Juni 2019	1:01 AM	Cermin Hati
4	Kamis	8 Agustus 2019	12:59 AM	Cermin Hati
5	Jumat	9 Agustus 2019	12:59 AM	Cermin Hati
6	Sabtu	20 Juli 2019	1:02 AM	Cermin Hati
7	Minggu	30 Juni 2019	1:02 AM	Cermin Hati

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM RELIGI

TRANS TV				
1	Senin	10 Juni 2019	5:01 AM	Islam Itu Indah
2	Selasa	27 Agustus 2019	5:00 AM	Islam Itu Indah
3	Rabu	12 Juni 2019	4:58 AM	Islam Itu Indah
4	Kamis	8 Agustus 2019	5:00 AM	Islam Itu Indah
5	Jumat	9 Agustus 2019	4:59 AM	Islam Itu Indah
6	Sabtu	27 Juli 2019	4:58 AM	Islam Itu Indah
7	Minggu	28 Juli 2019	5:00 AM	Islam Itu Indah
SCTV				
1	Senin	10 Juni 2019	3:59 AM	Indahnya Kebersamaan
2	Selasa	27 Agustus 2019	3:57 AM	Solusi
3	Rabu	12 Juni 2019	4:00 AM	Kata Ustadz Solmed
4	Kamis	8 Agustus 2019	3:59 AM	Kata Ustadz Solmed
5	Jumat	9 Agustus 2019	4:00 AM	Kata Ustadz Solmed
6	Sabtu	27 Juli 2019	3:57 AM	Kata Ustadz Solmed
7	Minggu	28 Juli 2019	3:56 AM	Kata Ustadz Solmed

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM WISATA DAN BUDAYA

## TRANS 7

1	Senin	12 Agustus 2019	14:16 PM	Jejak Anak Negri
2	Selasa	30 Juli 2019	6:56 AM	Ragam Indonesia
3	Rabu	10 Juli 2019	14:19 PM	Jejak Petualang
4	Kamis	4 Juli 2019	14:18 PM	Jejak Si Gundul
5	Jumat	16 Agustus 2019	14:19 PM	Jejak Anak Negri
6	Sabtu	24 Agustus 2019	14:27 PM	Jejak Si Gundul
7	Minggu	16 Juni 2019	13:56 PM	Mancing Mania

## TRANS TV

1	Senin	22 Juli 2019	4:33 AM	INDONESIA PUNYA CERITA
2	Selasa	20 Agustus 2019	4:35 AM	INDONESIA PUNYA CERITA
3	Rabu	31 Juli 2019	4:34 AM	INDONESIA PUNYA CERITA
4	Kamis	22 Agustus 2019	4:36 AM	INDONESIA PUNYA CERITA
5	Jumat	26 Juli 2019	04:31 PM	INDONESIA PUNYA CERITA
6	Sabtu	1 Juni 2019	08:31 AM	MY TRIP MY ADVENTURE
7	Minggu	31 Agustus 2019	11:00 AM	MY TRIP MY ADVENTURE

## KOMPAS TV

1	Sabtu	1 Juni 2019	09:30 AM	Follow Me
2	Sabtu	6 Juli 2019	10:29 AM	Follow Me
3	Sabtu	24 Agustus 2019	11:29 AM	Follow Me

## METRO TV

1	Senin	17 Juni 2019	01:31 AM	Melihat Indonesia
2	Selasa	18 Juni 2019	2:31 AM	Journey Way To Explore
3	Rabu	10 Juli 2019	22:30 PM	Melihat Indonesia
4	Kamis	1 Agustus 2019	02:06 AM	Journey Way To Explore
5	Jumat	7 Juni 2019	22:30 PM	Melihat Indonesia
6	Sabtu	1 Juni 2019	10:06 AM	Journey Way To Explore
7	Minggu	14 Juli 2019	22:04 PM	Idonesia

## NET.

1	Minggu	9 Juni 2019	11:30 AM	Indonesia Bagus
2	Minggu	14 Juli 2019	9:59 AM	WeekendList
3	Minggu	4 Agustus 2019	9:59 AM	WeekendList

## GTV

1	Rabu	26 Juni 2019	9:55 AM	TRAVEL ADDICT
2	Minggu	28 Juli 2019	8:58 AM	TRAVEL ADDICT
3	Selasa	27 Agustus 2019	4:43 AM	TRAVEL ADDICT

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM VARIETY SHOW

## ANTV

1	Senin	24 Juni 2019	15:56 PM	Pesbukers
2	Selasa	23 Juli 2019	15:56 PM	Pesbukers
3	Jumat	9 Agustus 2019	16:30 PM	Pesbukers

## INEWSTV

1	Selasa	27 Agustus 2019	00:00 AM	Sasuke Ninja Warrior
2	Rabu	7 Agustus 2019	00:00 AM	Sasuke Ninja Warrior
3	Kamis	18 Juli 2019	00:00 AM	Sasuke Ninja Warrior
4	Jumat	26 Juli 2019	00:00 AM	Sasuke Ninja Warrior
5	Sabtu	6 Juli 2019	10:03 AM	Sasuke Ninja Warrior
6	Minggu	11 Agustus 2019	00:00 AM	Sasuke Ninja Warrior

## MNCTV

1	Minggu	16 Juni 2019	7:59 AM	TAKESHI CASTLE INDONESIA season 3
2	Minggu	28 Juli 2019	7:50 AM	TAKESHI CASTLE INDONESIA season 3
3	Senin	26 Agustus 2019	12:01 PM	Zona Juara Takeshi Castle Indonesia

## NET.

1	Senin	10 Juni 2019	20:59 PM	Tonight Show
2	Selasa	27 Agustus 2019	21:00 PM	Tonight Show
3	Rabu	14 Agustus 2019	20:58 PM	Tonight Show
4	Kamis	8 Agustus 2019	20:59 PM	Tonight Show
5	Jumat	9 Agustus 2019	20:59 PM	Tonight Show
6	Sabtu	20 Juli 2019	2:00 AM	Tonight Show
7	Minggu	14 Juli 2019	2:00 AM	Tonight Show

## TRANS7

1	Senin	10 Juni 2019	20:02 PM	Opera Van Java
2	Selasa	23 Juli 2019	21:07 PM	Opera Van Java
3	Rabu	14 Agustus 2019	21:40 PM	Opera Van Java
4	Kamis	8 Agustus 2019	20:09 PM	Opera Van Java
5	Jumat	9 Agustus 2019	9:58 PM	Opera Van Java
6	Sabtu	22 Juni 2019	19:59 PM	Opera Van Java
7	Minggu	28 Juli 2019	9:57 PM	Opera Van Java

## TRANS TV

1	Senin	10 Juni 2019	12:32 PM	BROWNIS
2	Selasa	23 Juli 2019	12:30 PM	BROWNIS
3	Rabu	7 Agustus 2019	12:29 PM	BROWNIS
4	Kamis	8 Agustus 2019	12:32 PM	BROWNIS
5	Jumat	9 Agustus 2019	12:31 PM	BROWNIS
6	Sabtu	22 Juni 2019	12:59 PM	BROWNIS
7	Minggu	28 Juli 2019	13:02 PM	BROWNIS

# SAMPEL KATEGORI PROGRAM INFOTAINMEN

## RCTI

1	Senin	29 Juli 2019	10:09 AM	SILET
2	Selasa	18 Juni 2019	6:19 AM	GO SPOT
3	Rabu	10 Juli 2019	10:05 AM	SILET
4	Kamis	1 Agustus 2019	6:25 AM	GO SPOT
5	Jumat	7 Juni 2019	10:04 AM	SILET
6	Sabtu	10 Agustus 2019	10:20 AM	SILET
7	Minggu	9 Juni 2019	5:58 AM	GO SPOT

## GTV

1	Senin	22 Juli 2019	8:58 AM	OBSESI
2	Selasa	18 Juni 2019	9:42 AM	OBSESI
3	Rabu	10 Juli 2019	5:23 AM	OBSESI
4	Kamis	1 Agustus 2019	8:57 AM	OBSESI

## INDOSIAR

1	Senin	29 Juli 2019	9:42 AM	KISS PAGI
2	Selasa	18 Juni 2019	10:05 AM	HOT KISS
3	Rabu	10 Juli 2019	9:36 AM	HOT KISS
4	Kamis	1 Agustus 2019	9:41 AM	HOT KISS
5	Jumat	7 Juni 2019	10:41 AM	HOT KISS
6	Sabtu	10 Agustus 2019	9:50 AM	HOT ISSUE PAGI
7	Minggu	9 Juni 2019	9:52 AM	HOT ISSUE PAGI

## INEWSTV

1	Senin	29 Juli 2019	8:29 AM	SILET
2	Selasa	2 Juli 2019	8:23 AM	SILET
3	Rabu	10 Juli 2019	8:41 AM	SILET
4	Kamis	1 Agustus 2019	8:26 AM	SILET
5	Jumat	5 Juli 2019	8:26 AM	SILET
6	Sabtu	10 Agustus 2019	8:24 AM	SILET
7	Minggu	7 Juli 2019	8:26 AM	SILET

## MNCTV

1	Senin	29 Juli 2019	10:17 AM	SELEB ON NEWS
2	Selasa	18 Juni 2019	10:20 AM	SELEB ON NEWS
3	Rabu	10 Juli 2019	12:01 PM	RUMAH SELEB BARU
4	Kamis	1 Agustus 2019	10:17 AM	SELEB ON NEWS
5	Jumat	7 Juni 2019	10:25 AM	SELEB ON NEWS

## RTV

1	Selasa	18 Juni	9:52 AM	SELEB KOM
2	Rabu	10 Juli	9:53 AM	SELEB KOM
3	Kamis	1 Agustus	9:48 AM	SELEB KOM
4	Jumat	7 Juni	9:37 AM	SELEB ON LEBARAN

## SCTV

1	Senin	29 Juli	5:51 AM	STATUS SELEBRITI
2	Selasa	18 Juni	5:52 AM	STATUS SELEBRITIS
3	Rabu	10 Juli	5:53 AM	HALO SELEBRITI
4	Kamis	1 Agustus	5:51 AM	HALO SELEBRITI
5	Jumat	7 Juni	6:05 AM	HOT SHOT
6	Sabtu	10 Agustus	5:58 AM	HOT SHOT
7	Minggu	9 Juni	5:59 AM	HOT SHOT



# SAMPEL KATEGORI PROGRAM INFOTAINMEN

TRANS TV				
1	Senin	29 Juli	6:25 AM	INSERT PAGI
2	Selasa	18 Juni	16:59 PM	INSERT TODAY
3	Rabu	10 Juli	17:03 PM	INSERT TODAY
4	Kamis	1 Agustus	11:29 AM	INSERT SIANG
5	Jumat	7 Juni	6:26 AM	INSERT PAGI
6	Sabtu	10 Agustus	6:25 AM	INSERT PAGI
7	Minggu	9 Juni	18:00 PM	INSERT TODAY
TRANS 7				
1	Senin	29 Juli	7:25 AM	SELEBRITA PAGI
2	Selasa	18 Juni	7:23 AM	SELEBRITA PAGI
3	Rabu	10 Juli	10:31 AM	SELEBRITA PAGI
4	Kamis	1 Agustus	7:23 AM	SELEBRITA PAGI
5	Jumat	7 Juni	10:34 AM	SELEBRITA SIANG
6	Sabtu	10 Agustus	11:03 AM	SELEBRITA SIANG
7	Minggu	9 Juni	7:29 AM	SELEBRITA PAGI

## KONSEP DAN OPERASIONALISASI

- Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kumpulan dari berbagai standar yang ditetapkan KPI dengan memperhatikan:
  - ❖ UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
  - ❖ Pedoman Perilaku Penyiaran (P3)
  - ❖ Standar Program Siaran (SPS)
- Penelitian ini tidak masuk dalam ranah estetis (menilai kualitas suatu program acara dari aspek teknis artistik dari suatu acara)

# Metode *Peer Review*

Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi menggunakan metode *peer review* yang menggunakan ahli (expert) sebagai responden. Dengan kata lain, data dikumpulkan dari pendapat ahli yang mengetahui suatu isu atau persoalan.

# PELAKSANA PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bekerjasama dengan 12 Perguruan Tinggi di Indonesia :

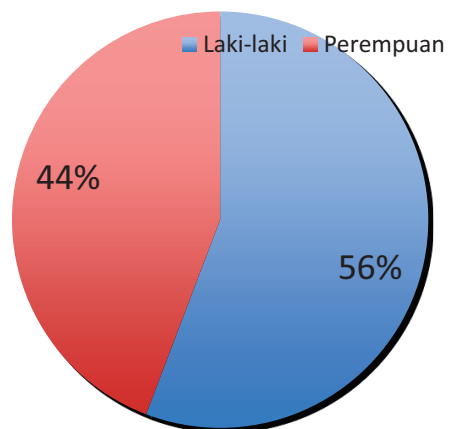
1. Universitas Sumatera Utara (Medan)
2. Universitas Andalas (Padang)
3. Universitas Pembangunan Nasional (Jakarta)
4. Universitas Padjadjaran (Bandung)
5. Universitas Diponegoro (Semarang)
6. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta)
7. Universitas Negeri Surabaya (Surabaya)
8. Universitas Udayana (Denpasar)
9. Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin)
10. Universitas Tanjungpura (Pontianak)
11. Universitas Hasanuddin (Makassar)
12. Universitas Pattimura (Ambon)

# PANELIS AHLI

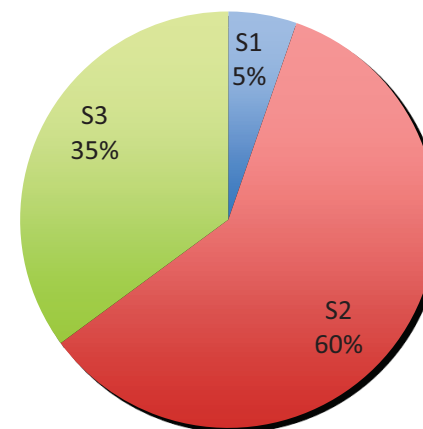
- Pendidikan minimal sarjana (S-1);
- Aktif menonton televisi, sekurangnya 15 (lima belas) jam per minggu.
- Panelis Ahli diutamakan adalah ahli di bidang:
  - Psikologi,
  - Antropologi,
  - Komunikasi,
  - Pendidikan,
  - Agama,
  - Budaya, dan/atau
  - Sosiologi;
- Yang memiliki kompetensi dalam melakukan penilaian terhadap program televisi:
  - Program Berita
  - Program Talkshow
  - Program Anak
  - Program Religi
  - Program Wisata dan Budaya
  - Program Infotainment
  - Program Sinetron
  - Program Variety Show
- Usia antara 25 - 60 tahun
- Diutamakan pernah menulis jurnal/artikel di media massa sesuai dengan keahliannya

# Profil Panelis Ahli

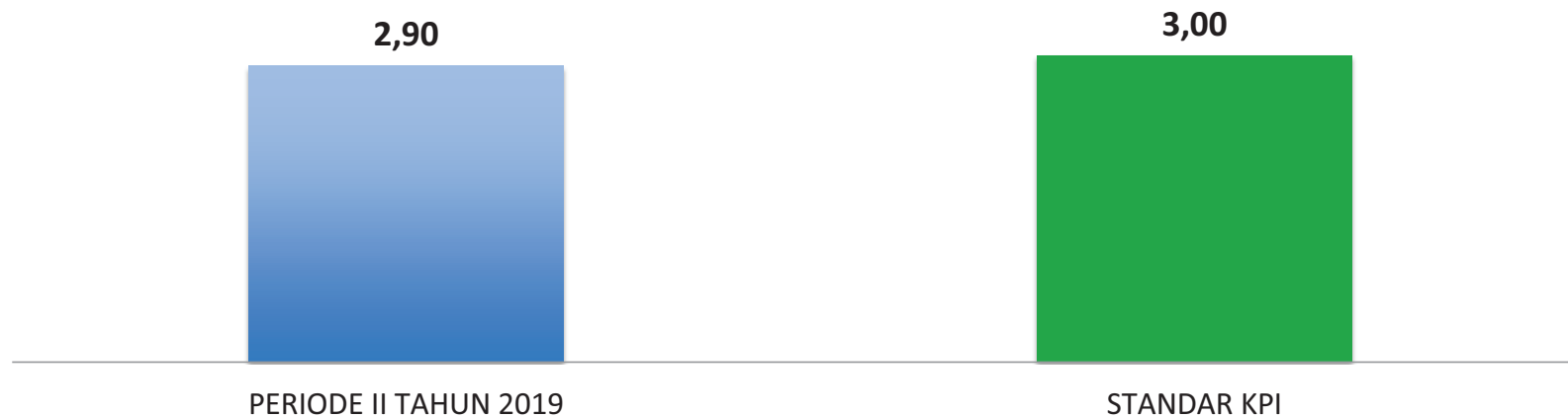
## Jenis Kelamin



## Pendidikan



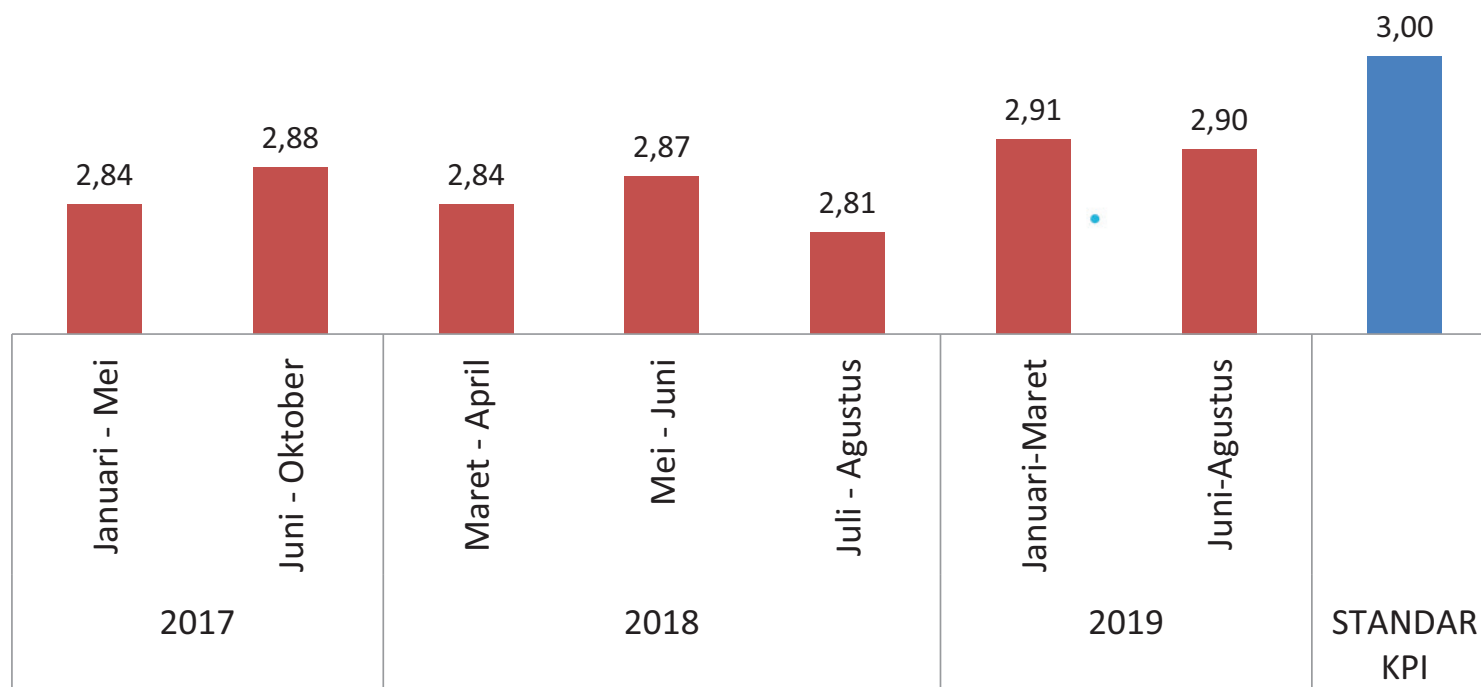
## Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode II Tahun 2019



- Riset periode kedua tahun 2019 memperlihatkan nilai indeks kualitas program siaran TV secara keseluruhan adalah sebesar 2.90.
- Indeks ini memperlihatkan kualitas program siaran TV hampir mencapai standar kualitas yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

# Perbandingan Indeks Program Siaran TV Tahun 2017-2019

## PERBANDINGAN INDEKS KUALITAS PROGRAM TV 2017 - 2019





# INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI TAHUN 2017-2019

Pada tahun 2017, riset indeks kualitas program siaran televisi dilaksanakan sebanyak dua kali, periode pertama (Januari-Mei) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.84 dan periode kedua (Juni-Oktober) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.88.

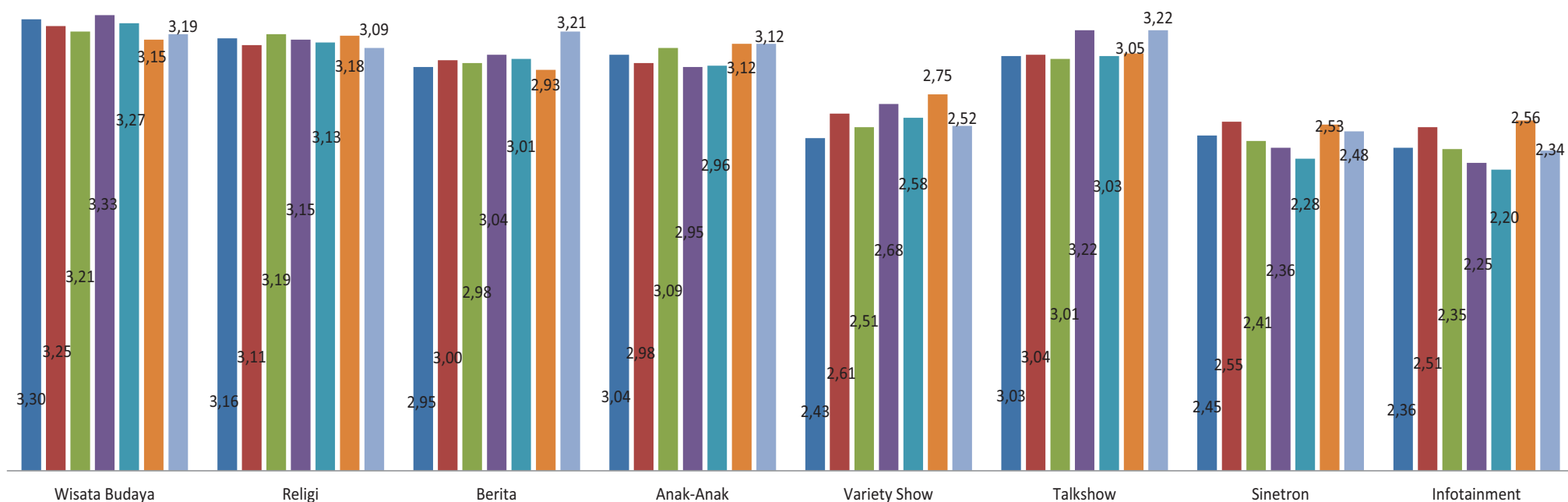
Pada tahun 2018, riset indeks kualitas program siaran televisi dilaksanakan sebanyak tiga kali, periode pertama (Maret-April) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.84, periode kedua (Mei-Juni) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.87 dan periode ketiga (Juli-Agustus) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.81. Pada tahun 2019, riset indeks kualitas program siaran televisi dilaksanakan sebanyak dua kali, periode pertama (Maret-April) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.91. Pada periode kedua (Juni-Agustus) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.90

Dalam tiga tahun (2017 - periode pertama dan periode kedua 2019) pelaksanaan riset indeks kualitas program siaran televisi ditemukan hasil indeks yang berbeda-beda setiap tahunnya, meskipun belum memenuhi standar kualitas KPI yakni 3.00 tapi trendnya dibanding tahun sebelumnya menunjukkan perubahan yang lebih baik, ini terlihat pada periode pertama tahun 2019 nilai indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2.91 dan periode kedua 2.90. Hasil riset ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik terhadap kualitas program siaran televisi di Indonesia, menjadi referensi bagi penonton memilih program tontonan berkualitas dan tentu sebagai bahan pengambilan keputusan maupun kebijakan KPI.

# Perbandingan Indeks Kualitas Program Siaran TV Tahun 2017-2019 (Perkategori)

## PERBANDINGAN INDEKS PER KATEGORI PER TAHUN

■ 2017 ■ 2017 ■ 2018 ■ 2018 ■ 2018 ■ 2019 ■ 2019



# PENJELASAN GRAFIK PERBANDINGAN INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TV

- KATEGORI PROGRAM WISATA DAN BUDAYA

Indeks kategori program siaran wisata dan budaya selama 3 tahun (2017-periode pertama dan kedua 2019) memenuhi standar berkualitas, 3.00. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran wisata dan budaya, 3.30 dan periode kedua, 3.25. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks wisata dan budaya, 3.21, periode kedua, 3.33 dan periode ketiga, 3.27. Sementara tahun 2019 periode pertama, 3.15 dan periode kedua, 3.19.

- KATEGORI PROGRAM RELIGI

Indeks kategori program siaran religi selama 3 tahun (2017-periode pertama dan kedua 2019) memenuhi standar berkualitas, 3.00. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran religi, 3.16 dan periode kedua, 3.11. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks religi, 3.19, periode kedua, 3.15 dan periode ketiga, 3.13. Sementara tahun 2019 periode pertama, 3.18 dan periode kedua, 3.09 .

- **KATEGORI PROGRAM TALKSHOW**

Indeks kategori program siaran talkshow selama 3 tahun (2017-periode pertama dan kedua 2019) memenuhi standar berkualitas, 3.00. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran talkshow, 3.03 dan periode kedua, 3.04. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks talkshow, 3.01, periode kedua, 3.22 dan periode ketiga, 3.03. Sementara tahun 2019 periode pertama, 3.05 dan periode kedua, 3.22.

- **KATEGORI PROGRAM BERITA**

Indeks kategori program siaran berita selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) mengalami fluktuasi, indeksnya naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran berita mendekati kualitas, 2.95 dan periode kedua 2017 memenuhi standar kualitas, 3.00. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks berita, 2.98, naik pada periode kedua, 3.04 dan periode ketiga, 3.01. Sementara tahun 2019 periode pertama, 2.93 dan periode kedua, 3.21. Meskipun indeks kualitas program siaran berita naik turun namun indeks periode kedua tahun 2019 naik signifikan melebihi standar berkualitas, 3.00.

## • KATEGORI PROGRAM ANAK

Indeks kategori program siaran anak selama 3 tahun (2017-periode pertama dan kedua 2019) mengalami fluktuasi, indeksnya naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran anak, 3.04 dan periode kedua 2017, 2.98. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks program siaran anak, 3.07, periode kedua, 2.95 dan periode ketiga, 2.96. Sementara tahun 2019 periode pertama, 3.12 dan periode kedua, 3.12. Meskipun indeks kualitas program siaran anak naik turun namun indeks periode kedua tahun 2019 tetap di atas standar berkualitas.

## • KATEGORI PROGRAM VARIETY SHOW

Indeks kategori program siaran variety show selama 3 tahun (2017-periode pertama dan kedua 2019) mengalami naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran variety show, 2.43 dan periode kedua, 2.61. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks variety show, 2.51, periode kedua, 2.68 dan periode ketiga, 2.58. Sementara tahun 2019 periode pertama, 2.75 dan periode kedua, 2.52 turun 0.23.

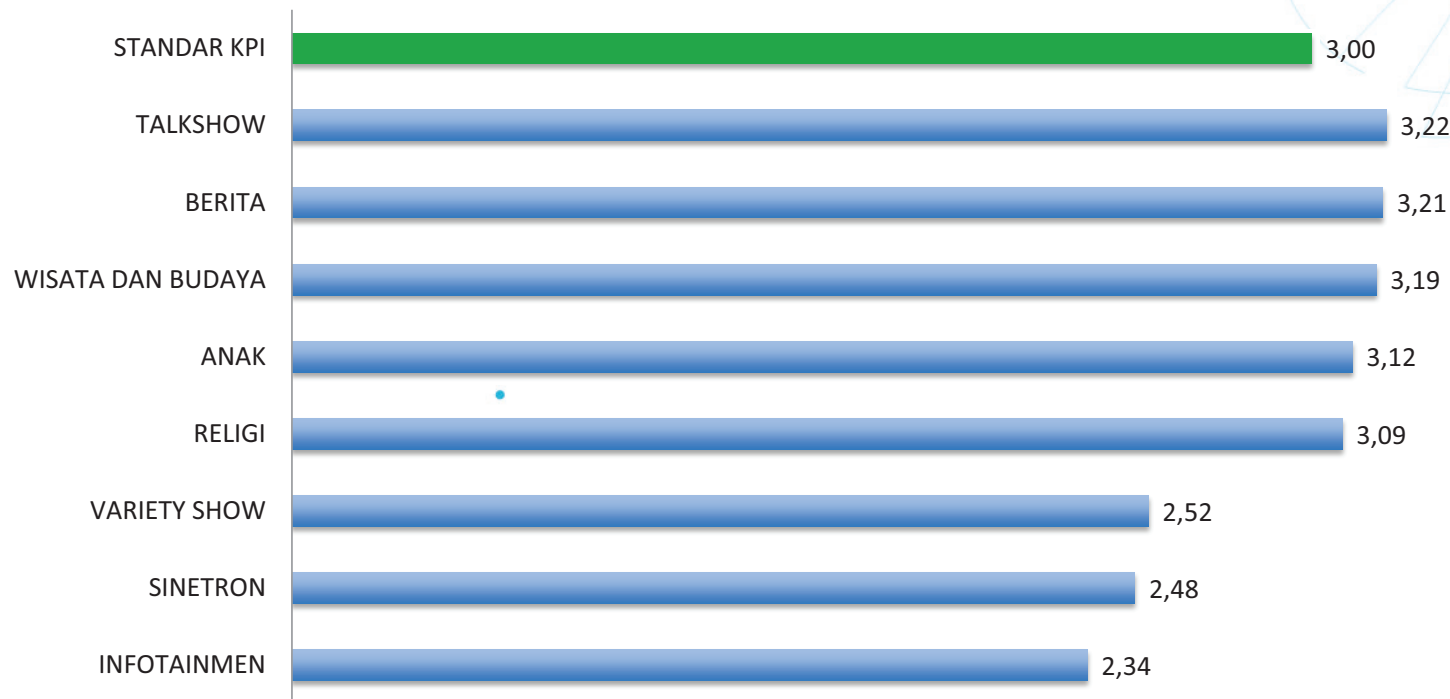
- **KATEGORI PROGRAM SINETRON**

Indeks kategori program siaran sinetron selama 3 tahun (2017-periode pertama dan kedua 2019) mengalami naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran sinetron, 2.45 dan periode kedua, 2.55. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks sinetron, 2.41, periode kedua, 2.36 dan periode ketiga, 2.28. Sementara tahun 2019 periode pertama, 2.53 dan periode kedua, 2.48 turun 0,05.

- **KATEGORI PROGRAM INFOTAINMEN**

Indeks kategori program siaran infotainmen selama 3 tahun (2017-periode pertama dan kedua 2019) mengalami naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran infotainmen, 2.36 dan periode kedua, 2.51. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks infotainmen, 2.35, periode kedua, 2.25 dan periode ketiga, 2.20. Sementara tahun 2019 periode pertama, 2.56 dan periode kedua, 2.34 turun 0,22.

## Indeks Kategori Program Siaran Periode II Tahun 2019



Riset periode II tahun 2019 memperlihatkan kategori program siaran TV yang dinilai berkualitas dengan indeks  $\geq 3$  mencakup program Talkshow, Berita, Wisata dan Budaya, Anak dan Religi, sehingga hanya tiga kategori (dari 8 kategori) yang belum mencapai standar yang ditetapkan KPI, yakni kategori program Variety Show, Sinetron dan Infotainment.

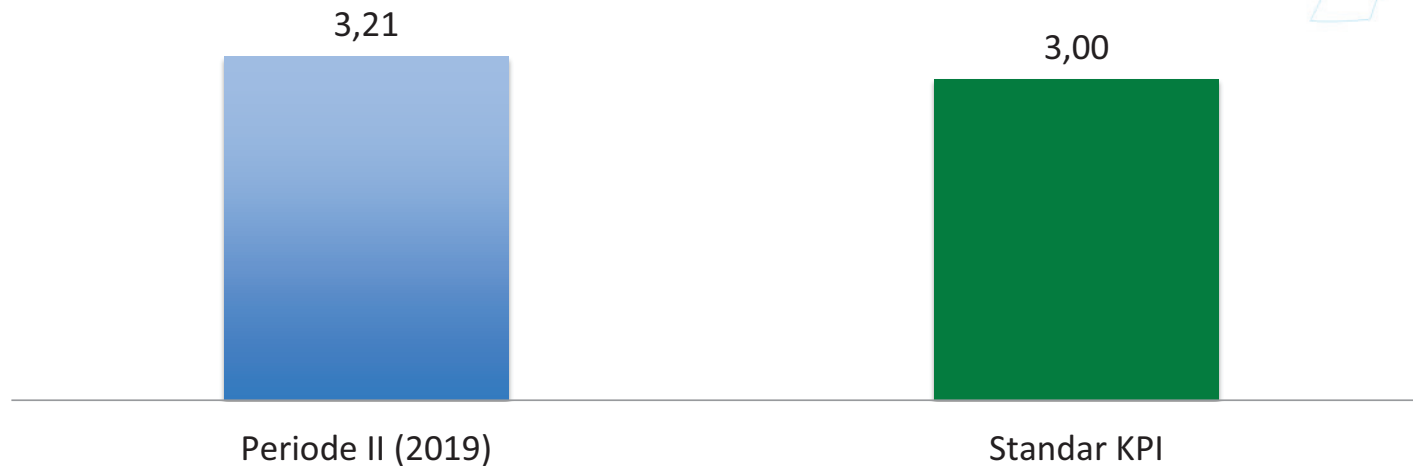


# INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM BERITA

.



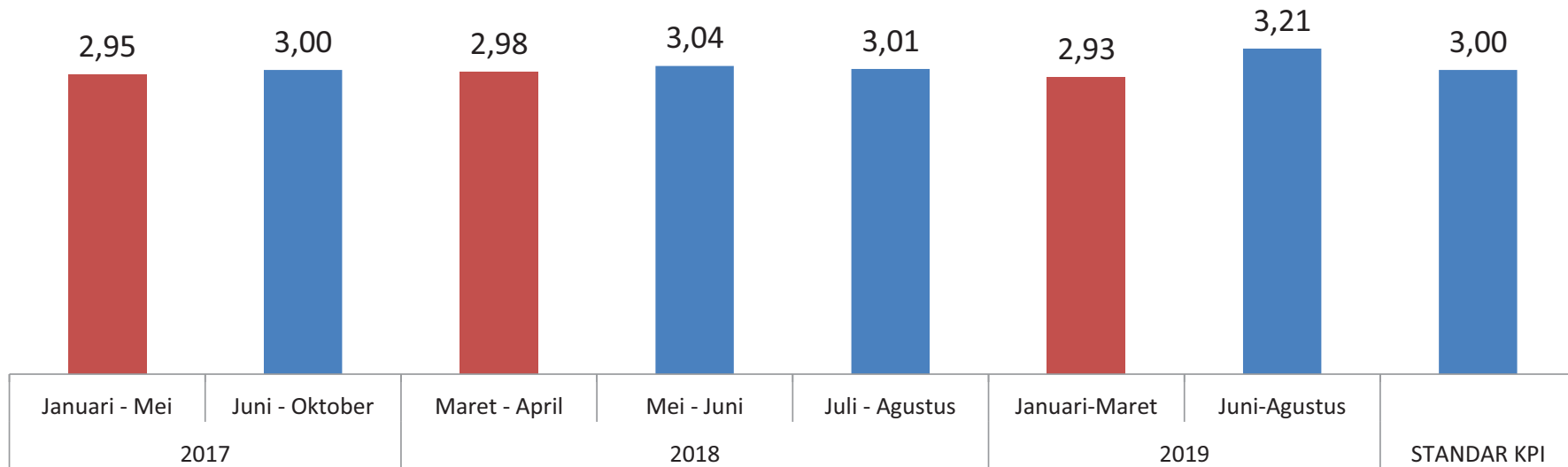
## INDEKS KUALITAS PROGRAM BERITA PERIODE II TAHUN 2019



Untuk program siaran berita, riset periode II tahun 2019 menunjukkan indeks kualitas program siaran berita adalah sebesar **3.21**. Nilai indeks yang diperoleh program berita telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan oleh KPI.

# Perbandingan Indeks Program Berita Tahun 2017-2019

■ 2017 Januari - Mei ■ 2017 Juni - Oktober ■ 2018 Maret - April ■ 2018 Mei - Juni  
■ 2018 Juli - Agustus ■ 2019 Januari-Maret ■ 2019 Juni-Agustus ■ STANDAR KPI



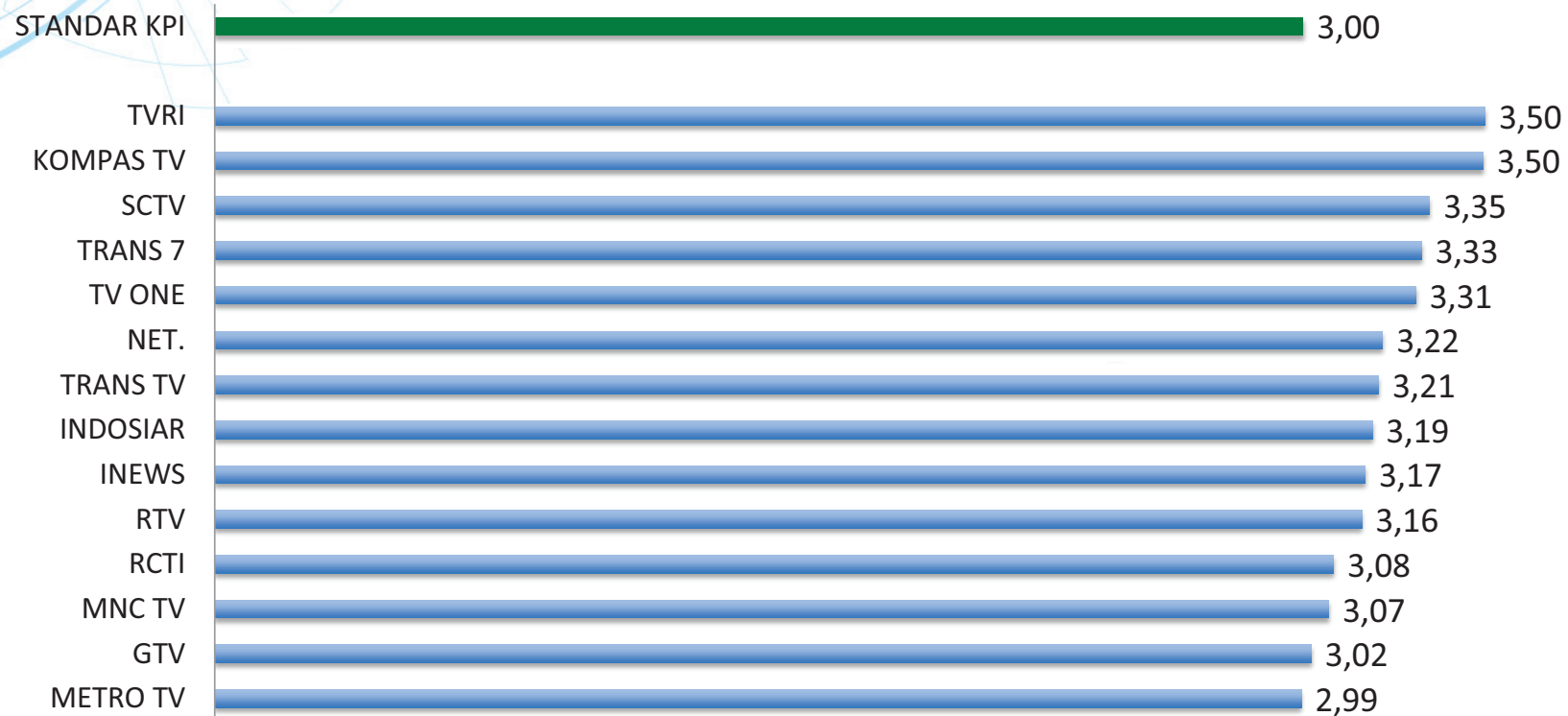
Perbandingan Indeks program berita, tahun 2017 s.d tahun 2019 periode I dan II pada grafik di atas menunjukkan grafik yang fluktuatif. Indeks Program Berita pernah mencapai standar KPI pada **periode II tahun 2017 (3.00), periode II tahun 2018 (3.04), dan periode III tahun 2018 (3.01)**. Sementara pencapaian terendahnya (di bawah standar KPI) ada di **periode I tahun 2019 sebesar 2.93**, dan periode II tahun 2019 naik signifikan, 3.21.

## Indeks Program Berita Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Faktualitas	3.21
Akurasi	3.24
Netralitas/Keberimbangan	3.16
Kepentingan Publik	3.30
Nilai Kemanusiaan	3.14
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.21</b>

Berdasarkan indikator kualitas program siaran berita, hasil riset periode II tahun 2019 memperlihatkan indeks program berita untuk semua indikatornya telah mencapai standar yang ditetapkan KPI, meskipun penekanannya ada pada aspek kualitas/indikator Netralitas/Keberimbangan 3.16 dan Nilai Kemanusiaan yang mendapatkan nilai 3.14.

# INDEKS KUALITAS PROGRAM BERITA BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk program berita, nilai tertinggi diraih oleh TVRI dan KompasTV dengan nilai indeks 3.50. Kategori program berita di periode II 2019 ini dari 14 stasiun televisi yang memiliki program berita, 13 stasiun televisi telah mencapai standar KPI, hanya Metro TV yang mendekati standar KPI dengan nilai 2.99

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Berita Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN													
	RCTI	GTV	INDOSIAR	INEWS	KOMPAS TV	METRO TV	MNC TV	NET.	RTV	SCTV	TRANS 7	TRANS TV	TV ONE	TVRI
Faktualitas	3.23	3.09	3.14	3.18	3.55	3.05	3.09	3.36	3.23	3.45	3.27	3.27	3.32	3.64
Akurasi	3.09	3.09	3.30	3.22	3.61	3.09	3.00	3.26	3.17	3.43	3.35	3.17	3.35	3.57
Netralitas/Keberimbangan	3.00	2.90	3.14	3.14	3.38	2.62	3.05	3.24	3.14	3.29	3.29	3.19	3.38	3.48
Kepentingan Publik	3.10	3.03	3.19	3.18	3.51	2.92	3.26	3.19	3.18	3.35	3.59	3.27	3.20	3.48
Nilai Kemanusiaan	3.00	3.00	3.17	3.13	3.43	3.30	2.96	3.04	3.09	3.22	3.13	3.13	3.30	3.35
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.08</b>	<b>3.02</b>	<b>3.19</b>	<b>3.17</b>	<b>3.50</b>	<b>2.99</b>	<b>3.07</b>	<b>3.22</b>	<b>3.16</b>	<b>3.35</b>	<b>3.33</b>	<b>3.21</b>	<b>3.31</b>	<b>3.50</b>

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program berita, indikator Netralitas/Keberimbangan, Kepentingan Publik dan Nilai Kemanusiaan menjadi indikator yang perlu mendapat perhatian beberapa stasiun televisi; MetroTV, MNCTV dan GTV. Terutama MetroTV pada indikator Netralitas dan Kepentingan Publik yang mendapat nilai di bawah standar KPI.

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM BERITA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Faktualitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat 14 (empat belas) stasiun televisi yang diriset semuanya telah memenuhi standar KPI yaitu, 3.00. Ini artinya program siaran berita sudah sesuai dengan fakta dan jelas sumbernya, dengan tidak memasukkan opini media ke dalam laporan berita. Namun demikian pada bagian kecil berita masih perlu menghindari penggunaan kata atau kalimat yang sifatnya mengandung unsur opini khususnya dalam liputan kriminal seperti: "Pimpinan Spesialis Perampok Rumah Kosong"; "Begal Sadis"; "Bandit Kelas Kakap" dan lain-lain.</li></ul>
Akurasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk indikator akurasi, Kompas TV memperoleh nilai tertinggi (3.61).</li><li>• Masih ditemukan sumber berita berasal dari media sosial seperti <i>youtube</i> yang tingkat kredibilitas dan faktualitas masih harus diverifikasi dengan baik. Bahkan beberapa media televisi terbawa pada isu media sosial dan lebih parahnya mengambil informasi dari <i>youtube</i> tanpa menyebutkan sumber. Jika disebutkan <i>youtube</i> saja belum cukup karena <i>youtube</i> merupakan sumber penyedia. Seharusnya menyebutkan siapa pemilik hak paten.</li><li>• Berkaitan dengan berita kriminal seperti kasus pembunuhan, seharusnya tidak hanya polisi atau pengacara saja yang diwawancarai tetapi juga si pelaku juga dikasih waktu untuk memberikan pernyataan. Jadi kita bisa tahu apa yang menjadi motif si pelaku melakukan kejahatan.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM BERITA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Keberimbangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk indikator keberimbangan, rata-rata stasiun televisi sudah memperoleh standar kualitas KPI, yang belum mencapai standar kualitas GTV (2.90) dan Metro TV (2.62).</li><li>• Metro TV masih terlihat keberpihakannya, tidak netral dalam pemberitaan politik. Berita tentang politik diarahkan untuk membangun citra positif salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden yaitu Jokowi Widodo-Ma'ruf Amin.</li><li>• Untuk indikator kepentingan publik, secara umum stasiun televisi telah memenuhi standar kualitas KPI. indeks tertinggi dicapai Trans 7 (3.59), Kompas TV (3.51), dan TVRI (3.48).</li><li>• Metro TV yang lebih cenderung memberitakan calon presiden-wakil presiden, Jokowi Widodo-Ma'ruf Amin.</li></ul>
Kepentingan Publik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberitaan untuk media RCTI, Trans TV, RTV dan Trans7 lebih banyak memberitakan masalah kriminal. Pemberitaan kriminal ini perlu ditingkatkan kualitasnya dengan menekankan pada keberimbangan narasumber berita, dari pihak korban atau pelaku.</li><li>• Pemberitaan politik di Metro TV masih kurang untuk kepentingan publiknya, namun lebih kepada mengutamakan kepentingan kelompok politik maupun pemilik.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM BERITA

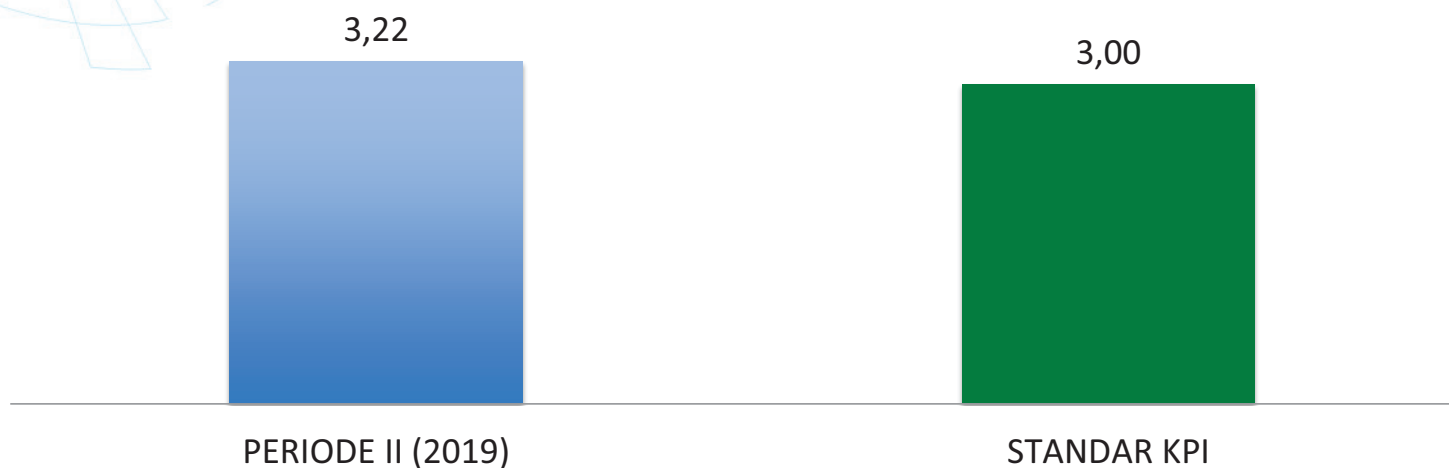
Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
— Nilai Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk indikator nilai kemanusiaan, secara umum stasiun televisi telah memenuhi standar kualitas KPI. Indeks tertinggi dicapai Kompas TV (3.43), TVRI (3.35) serta Metro TV dan TV One memiliki indeks sama, 3.30.</li><li>• Indikator 5, INEWS masih menampilkan gambar kekerasan, seperti berita ricuh saat penertiban para pedagang, suporter rusuh yang “dikemplang”. Sensor internal harus diperketat.</li></ul>





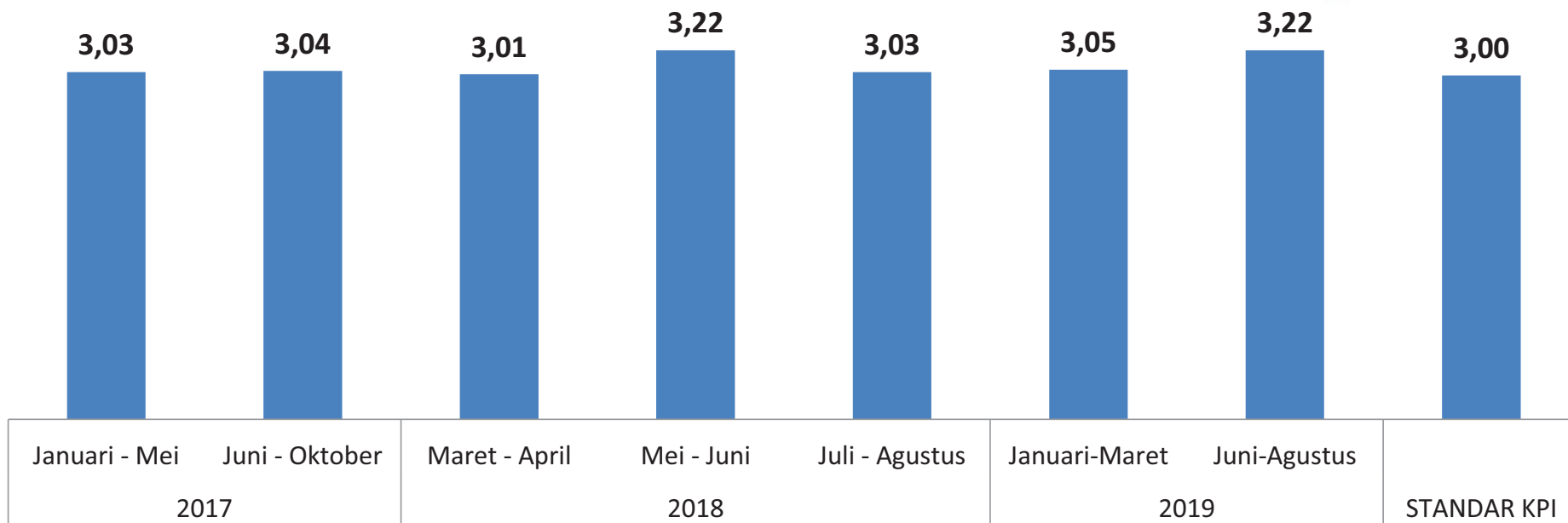
# **INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM TALKSHOW**

## INDEKS KUALITAS PROGRAM TALKSHOW PERIODE II TAHUN 2019



- Untuk program talkshow, indeks kualitas yang dicapai pada riset periode kedua tahun 2019 adalah sebesar **3.22**.
- Indeks ini sudah mencapai standar indeks program berkualitas yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

# Perbandingan Indeks Program Talkshow Tahun 2017-2019



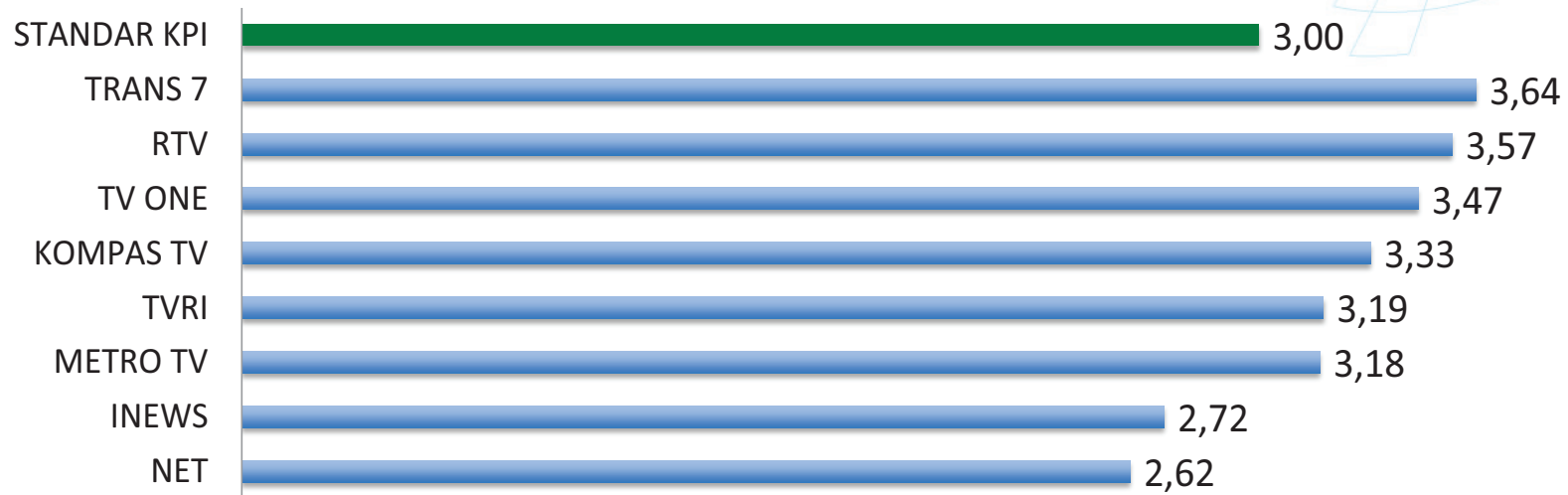
Perbandingan Indeks program Talkshow, tahun 2017 s.d Periode I dan II Tahun 2019 meski sudah mencapai standar KPI 3.00 namun pencapaian indeks pada kategori program Talkshow ini masih fluktuatif. Adapun capaian tertingginya ada pada Periode II (Mei—Juni) tahun 2018 dengan indeks 3.22 dan periode II (Juni-Agustus) tahun 2019 dengan indeks 3.22.

## Indeks Program Talkshow Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Kepentingan Publik	3.16
Kedalaman Informasi	3.17
Keberimbangan	3.18
Mengasah Penalaran	3.12
Kemampuan Pembawa Acara	3.29
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.22</b>

Bila dilihat berdasarkan indikator kualitas program talkshow, hasil riset periode II tahun 2019 ini menunjukkan semua indikator talkshow di atas 3 dengan indeks tertinggi dicapai indikator Kemampuan Pembawa Acara, 3.29.

# INDEKS KUALITAS PROGRAM TALKSHOW BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk program talkshow, indeks sebagian besar lembaga penyiaran telah melampaui standar KPI dengan nilai indeks tertinggi dicapai oleh Trans 7 yaitu 3.64 dan posisi selanjutnya RTV dengan indeks 3.57. Sebaliknya, indeks yang diperoleh iNews TV dan NET. belum memenuhi standar KPI yaitu 2.72 dan 2.62.

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Talkshow Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN							
	INEWS	NET	RTV	TRANS 7	KOMPAS TV	METRO TV	TVRI	TV ONE
Kepentingan Publik	2.43	2.70	3.61	3.70	3.22	3.13	3.04	3.43
Kedalaman Informasi	2.61	2.52	3.52	3.70	3.26	3.22	3.17	3.39
Keberimbangan	2.78	2.70	3.57	3.57	3.30	3.04	3.13	3.39
Mengasah Penalaran	2.25	2.35	3.55	3.85	3.25	3.30	2.90	3.50
Kemampuan Pembawa Acara	2.61	2.87	3.74	3.57	3.43	3.43	3.22	3.43
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.72</b>	<b>2.62</b>	<b>3.57</b>	<b>3.64</b>	<b>3.33</b>	<b>3.18</b>	<b>3.19</b>	<b>3.47</b>

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program talkshow, 3 (tiga) lembaga penyiaran yaitu RTV, KompasTV, Metro TV, dan TV One memperoleh indeks > 3 untuk seluruh indikator. Indeks tertinggi dicapai indikator 'mengasah penalaran' sebesar 3.85 (Trans 7) dan 'kemampuan pembawa acara' sebesar 3.74 (RTV), 'kepentingan publik' sebesar 3.70 (TRANS 7) dan 'kedalaman informasi' sebesar 3.70 (TRANS 7). Sebaliknya semua indikator di iNews dan NET. indeksnya < 3.

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM TALKSHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kepentingan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik talkshow di beberapa stasiun televisi sudah memenuhi kriteria kepentingan publik bahkan indikatornya rata-rata di atas 3 (RTV, Trans 7, Kompas TV, Metro TV, TVRI, dan TV One)</li> <li>• Untuk indikator kepentingan publik Trans 7 memperoleh indeks tertinggi 3.70. Trans 7 dinilai membahas isu- isu untuk kepentingan publik, bukan kepentingan kelompok atau politik.</li> <li>• Untuk indikator kepentingan publik, program talkshow Inews memperoleh indeks rendah 2.43. Program talkshow iNews TV tampaknya ada kepentingan kelompok tertentu terutama dirinya sendiri, dengan kasus “Kopi Johny” dimasukkan ke dalam acara.</li> </ul>
Kedalaman Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari 8 (delapan) stasiun televisi yang memiliki program talkshow sebagian besar program talkshow sudah menguraikan permasalahan secara komprehensif dan tuntas dengan kedalaman informasi yang disampaikan oleh narasumber. Informasi yang disampaikan pun didasarkan data-data yang kredibel dari narasumber yang kompeten.</li> <li>• Dalam program talkshow di iNews TV, Hotman Paris, kasus yang dibicarakan serius, tapi pembawaannya nyeleneh/cengengesan. Sehingga untuk kedalaman informasi ini kurang.</li> <li>• Pada program “Ini Talkshow” lebih banyak memberikan lawakan daripada menggali informasi dari narasumber.</li> </ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM TALKSHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Keberimbangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk indikator keberimbangan, sebagian besar stasiun televisi indeksinya telah memenuhi standar KPI. Hanya iNews TV dan NET. yang memperoleh indeks kurang dari 3</li><li>• Dalam program talkshow iNews TV acara Alvin and Friends mampu memberikan informasi dari sudut pandang yang relevan, sementara di sisi lain terdapat talkshow Hotman Paris cenderung membahas ranah personal.</li></ul>
Mengasah Penalaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Program talkshow dinilai dapat mengasah penalaran pemirsa. Isi pesannya banyak yang memberikan dan menginspirasi, para narasumber terdiri berbagai latar belakang profesi yang ahli pada bidangnya masing-masing.</li><li>• Untuk indikator mengasah penalaran, program talkshow Trans 7 mencapai indeks tertinggi 3.85 karena dinilai mampu menggiring khalayak untuk bisa kritis.</li><li>• Program talkshow yang belum memenuhi standar indeks kualitas iNews TV (2.25), NET (2.35), dan TVRI (2.90). Namun iNews memperoleh indeks terendah, iNews TV kurang menginspirasi. Topik yang disajikan masih kontroversi sehingga tidak mengasah penalaran</li></ul>



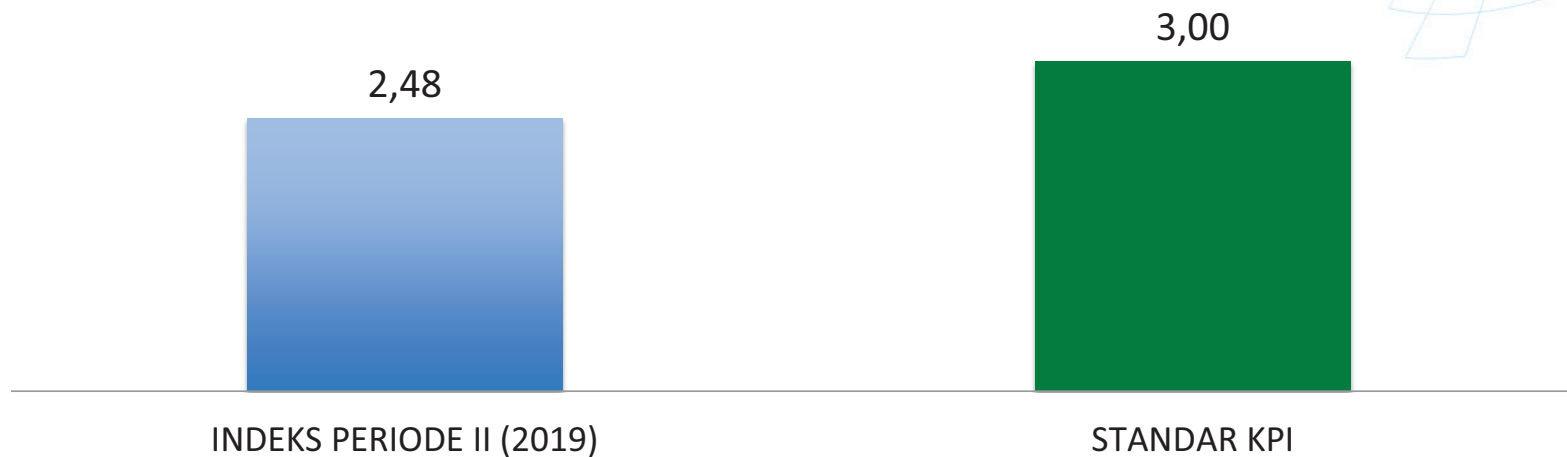
## EVALUASI KUALITAS PROGRAM TALKSHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kemampuan Pembawa Acara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembawa acara program talkshow rata-rata sudah mempunyai kemampuan yang baik dalam menggali informasi, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber.</li><li>• Dalam salah satu program talkshow iNews TV pembawa acara Hotman Paris, sedikit memprovokasi atau menyudutkan narasumber. Dengan gaya bicara Hotman Paris yang blak-blakan terkadang sangat mengganggu karena melewati batas-batas etika. Tidak masalah jika hal itu dilakukan sebagai bagian dari cara dia mengedukasi penontonnya, namun seringkali hal itu dilakukan karena ingin memancing situasi dan menciptakan suasana yang penuh sensasi.</li></ul>



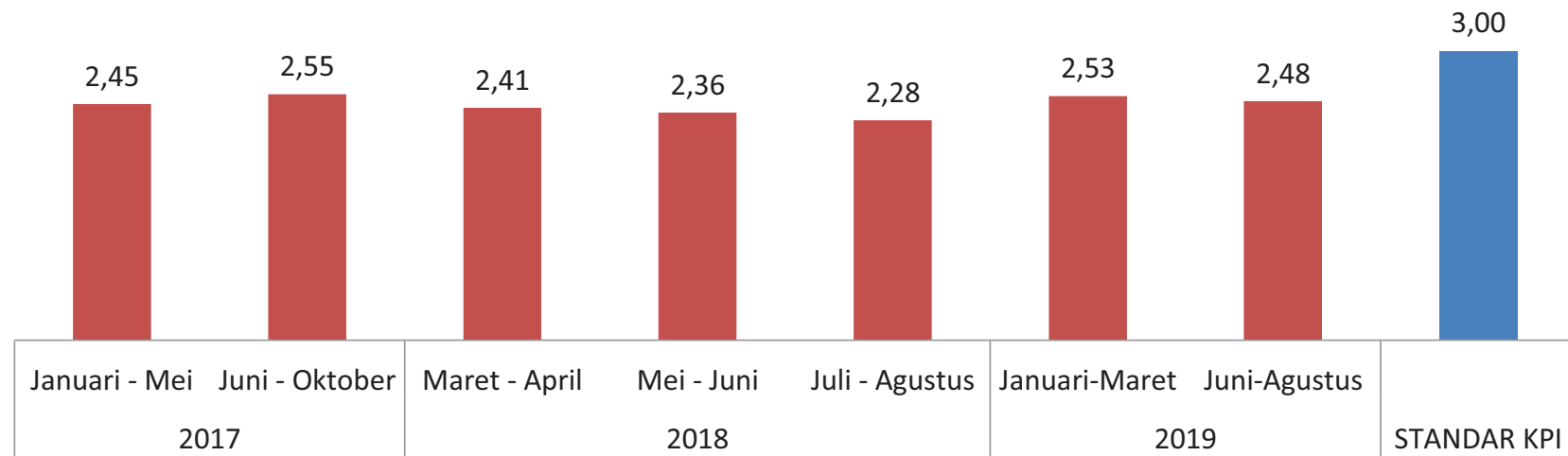
# **INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM SINETRON**

# INDEKS KUALITAS PROGRAM SINETRON PERIODE II TAHUN 2019



Hasil riset periode kedua tahun 2019, indeks kualitas program sinetron menunjukkan angka yang jauh di bawah standar yang ditetapkan KPI, yaitu **2.48**.

# Perbandingan Indeks Program Sinetron Tahun 2017-2019



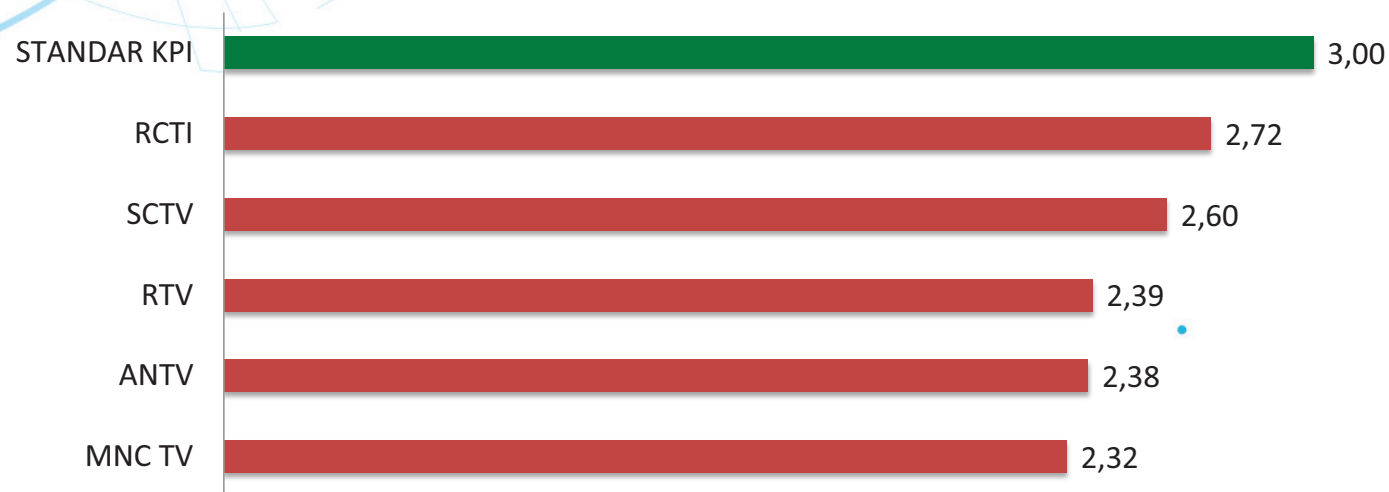
Perbandingan Indeks program Sinetron, selama pelaksanaan riset tahun 2017 s.d periode I dan periode II Tahun 2019 belum mencapai standar KPI 3.00. Capaian tertinggi ada pada periode II Tahun 2017 dengan indeks 2.55. Sementara capaian terendahnya ada pada periode III Tahun 2018 dengan indeks 2.28.

## Indeks Program Sinetron Berdasarkan Indikator

<b>ASPEK KUALITAS</b>	<b>INDEKS</b>
Relevansi cerita dengan kenyataan kehidupan	1.98
Kepedulian terhadap orang lain	2.48
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	2.48
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	2.93
Tidak bermuatan kekerasan	1.89
Tidak bermuatan pornografi	3.16
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural	2.48
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.52
Melindungi kepentingan anak-anak dan remaja	2.42
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.48</b>

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program sinetron, hasil riset periode II tahun 2019 menunjukkan hanya indikator 'tidak bermuatan pornografi' yang indeksnya mencapai standar KPI, yaitu 3.16. Sedangkan indikator 'relevansi cerita dengan kenyataan kehidupan' dan 'tidak bermuatan kekerasan' dapat dikategorikan tidak berkualitas dengan indeks < 2.

# INDEKS KUALITAS PROGRAM SINETRON BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk program sinetron tidak ada satupun lembaga penyiaran yang mencapai standar indeks kualitas yang ditetapkan KPI. Indeks tertinggi diperoleh RCTI dengan nilai indeks 2.72.

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Sinetron Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN				
	MNC TV	RCTI	RTV	SCTV	ANTV
Relevansi cerita dengan kenyataan kehidupan	1.85	2.23	2.00	2.15	1.69
Kepedulian terhadap orang lain	2.47	2.73	2.40	2.40	2.40
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	2.44	2.69	2.56	2.44	2.25
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	2.88	3.00	2.75	3.04	2.96
Tidak bermuatan kekerasan	1.96	2.21	1.63	1.96	1.71
Tidak bermuatan pornografi	3.00	3.29	3.04	3.29	3.17
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural	1.96	3.21	1.79	3.17	2.29
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.18	2.73	2.77	2.50	2.41
Melindungi kepentingan anak-anak dan remaja	2.17	2.38	2.58	2.42	2.54
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.32</b>	<b>2.72</b>	<b>2.39</b>	<b>2.60</b>	<b>2.38</b>

Bila dicermati dari indikator-indikator kualitas program sinetron, beberapa lembaga penyiaran memperoleh nilai 3 untuk indikator:

- Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras, dan antar golongan: RCTI dan SCTV
- Tidak bermuatan pornografi: MNCTV, RCTI, RTV, SCTV, dan ANTV
- Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supranatural: RCTI dan SCTV

Bila dicermati dari indikator-indikator kualitas program sinetron, beberapa lembaga penyiaran memperoleh nilai < 2 untuk indikator :

- Relevansi cerita : MNC TV dan ANTV
- Tidak bermuatan kekerasan : MNC TV, RTV, SCTV, dan ANTV
- Tidak bermuatan mistis, horor, supranatural : MNC TV dan RTV

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Cerita	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tayangan sinetron yang ditampilkan RTV seperti Legenda Indonesia merupakan tayangan fiktif yang cenderung tidak logis dan tidak relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini. Karena pada tayangan tersebut menampilkan legenda atau sejarah yang terjadi pada zaman dahulu.</li><li>• MNCTV pada Sinetron Fatih di Kampung Jawara isi ceritanya terlalu mengada-ada, memiliki kesaktian, mempunyai kekuatan superpower. Kemudian Sinetron Kuasa Ilahi dibuat-buat atau berlebihan dan tidak masuk akal.</li><li>• Sinetron 'Jodoh Wasiat Bapak', dari judul nya tidak relevan dengan isi ceritanya. Yang jodoh wasiat bapak itu tidak ada sebab akibat linear dimana logikanya. Dengan logika linear semacam ini dimana dualisme antara baik dan buruk itu akan ada taruhan dengan cepat dengan orang-orang yang jahat.</li><li>• SCTV, "Cinta Suci" tidak logis dengan kehidupan masyarakat. Ada cinta buta, cinta sebening embun, cinta suci, cinta yang hilang, jadi cinta semua. Ketika cerita sinetron menciptakan hal-hal yang tidak logis itu secara terus menerus dan dinikmati orang dan diikuti orang, itu berbahaya, semakin lama semakin tipis kedalaman ceritanya. Jika tidak cocok diganti, namun digantinya dengan alasan yang macam-macam. Artinya tidak ada logika sama sekali untuk penceritaan itu.</li></ul>



## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kepedulian Terhadap Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"><li>• (RTV) legenda Indonesia tetap ada unsur perkeltahan sehingga tidak ada kepedulian.</li><li>• (ANTV) memang sudah ada kepedulian, hanya cenderung didominasi oleh tayangan hayalan, supranatural. Seperti pada Sinetron Gara-gara Duyung, Ruben Onsu sebagai tokoh menganggap rumah yang ada duyungnya sebagai rumah hantu.</li><li>• (MNCTV) Fatih di Kampung Juara, meskipun ada beberapa yang tidak logis seperti keluarnya api. Tapi masih ada sedikit yang muncul bagaimana kepedulian terhadap orang lain. Seperti menolong ayahnya yang dilukai oleh seorang wanita, hal ini menunjukkan masih ada kepedulian terhadap orang lain.</li><li>• (RCTI) masih ditemukan seperti Cahaya Terindah, Aku Bukan Ustadz Sholeh dan Cinta Sebening Embun, Cinta Yang Hilang itu masih menemukan kepedulian terhadap orang lain. Seperti Cinta Terindah seperti menolong orang yang mengalami perampokan. Kemudian Sinetron Aku Bukan Ustadz Sholeh masih ada kepedulian juga seperti membantu ibu menyapu di teras, hal itu merupakan salah satu bentuk kepedulian orang tua.</li><li>• (SCTV) sampel tayangan yang dimiliki SCTV masih banyak menampilkan persaingan ego, ambisi, cinta yang rumit sehingga lebih banyak mengabaikan orang lain. Namun ada beberapa tayangan seperti di Anak Langit, dia memberikan meminjamkan jaketnya kepada seorang wanita, ini merupakan salah satu kepedulian terhadap orang lain.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>• (ANTV) Sinetron Aisyah ada pelecehan terhadap wanita, dimana Aisyah dipaksa menikah, padahal laki-laki yang mau menikahi Aisyah ini tahu kalau Aisyah sudah bersuami.</li><li>• (RCTI) pada Sinetron “Cinta Sebening Embun”, Intan hasil perkosaan Mirza terhadap Nayla (istri dari Adit) namun di sini jelas walaupun diperkosa ada rasa tanggung jawab membesarkan anak, memang tetap melanggar norma sosial.</li><li>• (MNCTV) sinetron seperti Kuasa Ilahi ada adegan yang menghina agama karena seolah-olah agama itu dijadikan menjadi tameng untuk pembalasan kebencian dan sebagainya.</li><li>• (SCTV) pada beberapa sinetronnya ada pelanggaran nilai norma dalam bahasa yang digunakan agak kasar, contohnya penggunaan kata 'Lo', 'Gua' digunakan tidak hanya untuk seumuran tetapi juga digunakan ke orang yang lebih tua. Dalam tayangan di SCTV juga seakan-akan ketika ada pertarungan antar remaja-remaja, perkelahian, balapan motor, ada semacam pembiaran juga, tindakan sewenang-wenang, sehingga kemudian udah ada yang celakai dibiarkan saja, dan para tokoh cenderung diam.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
<p>Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (MNCTV) Pada Sinetron Mahar 30 juz melanggar norma, menghafal Al-Quran hanya untuk mendapatkan kekuatan. Kemudian pada sinetron Fatih di Kampung Jawara, secara eksplisit tidak menyarankan pertentangan norma-norma sosial tapi sangat menyarankan poligami pada adegan melecehkan para istri, karena istri diingat dengan sistem penomoran, seolah mengatasnamakan agama bahwa kiyai yang sakti boleh beristri banyak. Selain itu pada sinetron Kuasa Illahi, memerankan karma agama Islam, itu memberikan pembelokan stereotip tentang Islam.</li> <li>• (SCTV) Tayangan Orang Ketiga tidak ada upaya minta maaf dan merendahkan orang lain. Kemudian ada pelanggaran etnis di anak langit soal salah pakai stereotype Jawa dan Arab. Meski hanya lelucon, Arabnya bengong, Jawanya galak, stereotype meski lelucon namun tidak tepat.</li> <li>• (RCTI) Cara mengemas tayangan agama dan mistik hanya tampilan bungkusnya saja. Agama itu dipertontonkan hanya sebagai gaya hidup dan sekadar simbol atribut saja, seperti pakaian, sikap yang dilebih-lebihkan, bukan spiritnya. Menyempitkan makna agama dan mistik, seakan akan agama itu hanya berbicara tentang pakaian saja, begitu juga dengan mistik.</li> </ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (MNCTV) Sinteron Fatih di Kampung Jawa penuh dengan adegan perkelahian, kemudian di sinetron "Kuasa Ilahi" banyak adegan kekerasan secara verbal yang dikeluarkan anak kepada orang tuanya, adik kepada kakaknya yang menghina dan merendahkan martabat manusia. Sinetron Ronaldowati, jelas kekerasan yang ditunjukkan ibu guru kepada anak-anak. Menghukum muridnya dengan berdiri dengan satu kaki lalu menjewer kuping.</li> <li>• (RTV) pertarungan melalui silat merupakan keterampilan bela diri, tapi dalam tayangan menampilkan agresivitas kemarahan.</li> <li>• (ANTV) ada tayangan memukul, membunuh, mengintimidasi dan kekerasan terhadap perempuan. Itu bukan tidak boleh tapi tetap harus ditunjukkan konsekuensi. Banyak persekusi dan main hakim sendiri di Jodoh Wasiat Bapak. Terdapat adegan pembunuhan berantai, misalnya, di mana korban di bunuh satu persatu dan adegan pembunuhan ditunjukkan secara jelas dan dilakukan dengan sangat mudah. Terdapat pula adegan penyerangan massa, penghinaan, ancaman, dan kekerasan obsesif. Pada Sinetron Aisyah bermuatan kekerasan baik fisik maupun verbal seperti menarik tangan, mendorong, dan mengikat tangan. Selain itu tangan diberikan tetesan lilin panas, dan menakuti dengan gunting besar. Sedangkan kekerasan verbal berbicara dengan suara yang keras, berteriak dan membentak adapun kata-kata seperti "kurang ajar", "aku akan membakarmu", "aku akan menggunting lidahmu".</li> <li>• (SCTV) Anak Langit berantam terus di antara geng motor. Penghinaan dengan perempuan busuk, lelaki kere, tidak bertanggung jawab, dan serterusnya, di "Cinta Suci" banyak kekerasan verbal.</li> </ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan Pornografi	<ul style="list-style-type: none"><li>• (RTV) Apresiasi karena memang aman dari konten pornografi dan pornoaksi. Pada RTV ditambahkan keterangan bahwa karena tayangan ini merupakan tayangan Legenda Indonesia penggunaan pakaian (kemben) namun sudah ada sensornya. Walaupun sebenarnya pakai kemeben pun tidak masalah.</li><li>• (MNCTV) Ada adegan para istri waktu shoot yang ditayangkan mengarah ke dada sehingga bisa berpikir porno.</li><li>• (ANTV) Sinetron Ish Subhanallah, ada sepenggal hubungan suami istri yang menggiring penonton untuk berfikir kemana-mana. Kemudian sinetron Aisyah ada adegan dipaksa dilecehkan di tempat tidur. Dia tidak mau menikah tapi balas dendam.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supranatural	<ul style="list-style-type: none"><li>• (MNCTV) sinetron "Fatih di Kampung Jawara" yang dimana Fatih dan beberapa orang di kampung itu memiliki kesaktian atau kekuatan super. Ada unsur-unsur magic/sihir. Kemudian sinetron "Kuasa Ilahi" banyak adegan-adegan yang menampilkan hal-hal gaib seperti kain kafan mayat yang tiba-tiba sobek sendiri, liang kubur yang digali tapi tetap penuh karena tiba-tiba terjadi longsor.</li><li>• (ANTV) sinetron "Jodoh Wasiat Bapak" dimana ada adegan seorang wanita yang digendam atau dihipnotis untuk diambil barang berharganya. Ada rangkaian gambar/suara yang menampilkan hal gaib yang mempraktikkan itu. Ada unsur magis berhubungan dengan dunia luar. Kemudian pada sinetron Gara-gara Duyung, ada orang yang berubah, ada kekuatan kalung.</li><li>• (RTV) Sinetron Legenda Indonesia muatan supranaturalnya besar karena sesuai dengan latar belakang dramanya.</li><li>• (RCTI) sinetron RCTI hampir tidak ditemukan hal hal yang supranatural, karena lebih kepada kehidupan remaja</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati orang dan kelompok tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (MNCTV) sinetron "Fatih di Kampung Jawara" menampilkan muatan yang melecehkan atau mengeksploitasi orang, dimana ada adegan orang tua kaya (Ayang Papi) punya istri yang banyak dan dalam adegan tersebut istri-istri itu memakai nametag dengan tulisan angka/nomor sesuai dengan nomor urut istri keberapa. Kemudian ada unsur eksploitasi dimana ibu menjual anak remajanya untuk dipaksa nikah dengan si ayang papi. Tayangan Fatih masih ada adegan merendahkan anak buah. Sinetron Centini masih ada menunjukkan melecehkan fisik dengan tidak mau duduk dengan perempuan gendut. "Centini" terkait dengan perempuan rumah tangga kurang menghargai profesi pembantu.</li> <li>• (SCTV) sinetron "Orang Ketiga" menampilkan muatan yang melecehkan atau mengeksploitasi orang, dimana ada adegan wanita dilecehkan (Rosi) dibekap oleh seorang laki-laki. Kemudian pada sinetron "Cinta Buta" segmen konferensi pers, Kristal menyebut kalimat lelaki pecundang. Lalu melecehkan orang yang berprofesi pemulung sebagai pencuri padahal pelakunya bukan dia.</li> <li>• (ANTV) ada tayangan yang merendahkan perempuan. Pada sinetron Gara-gara duyung ada fisik yang gemuk, lalu dijadikan bahan tertawaan. Dan jodoh wasiat bapak juga ada penyebutan perawan tua.</li> </ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

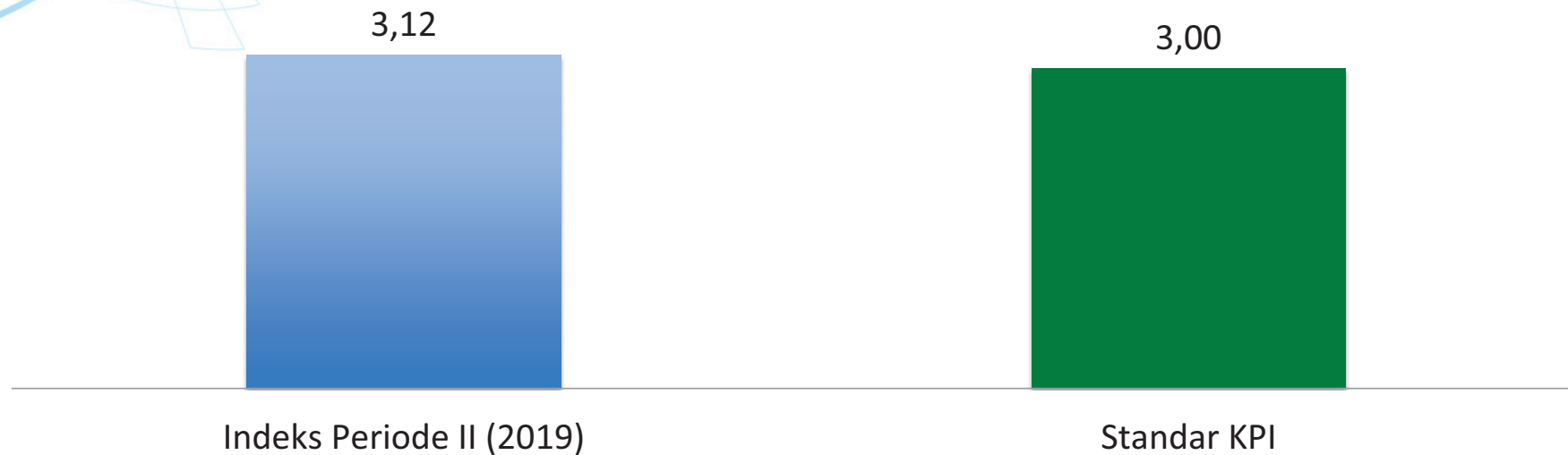
Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Melindungi kepentingan anak-anak dan remaja	<ul style="list-style-type: none"><li>• (MNCTV) pada sinetron "Fatih di Kampung Jawara" menampilkan muatan yang melecehkan atau mengeksploitasi orang, ada unsur eksploitasi dimana ibu menjual anak remajanya untuk dipaksa nikah dengan si ayang papi. Sinetron Ronaldowati dan Mahabrata masih sesuai dengan kepentingan anak dan remaja namun perilaku mistis dan tidak logis harus dihilangkan karena dapat memengaruhi pola perilaku anak-anak dan mungkin akan dicontohnya</li><li>• (SCTV) pada sinetron Orang Ketiga dari judulnya maupun hasil tontonan sudah menampilkan perpecahan. Otomatis tidak melihat kepentingan anak. Sinetron SCTV penuh berisi kekerasan, percintaan, perebutan suami/istri orang lain, mertua yang menghina menantunya sendiri adalah bentuk yang tidak melindungi anak-anak.</li><li>• (RCTI) syarat perkembangan kognitif, anak-anak, tetapi efek peniruan kepada anak-anak tidak signifikan. Kalau anak dan remaja ini sudut pandangnya dari perkembangan kognitifnya. Tapi tidak signifikan efek terhadap perilakunya.</li></ul>





# INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM ANAK

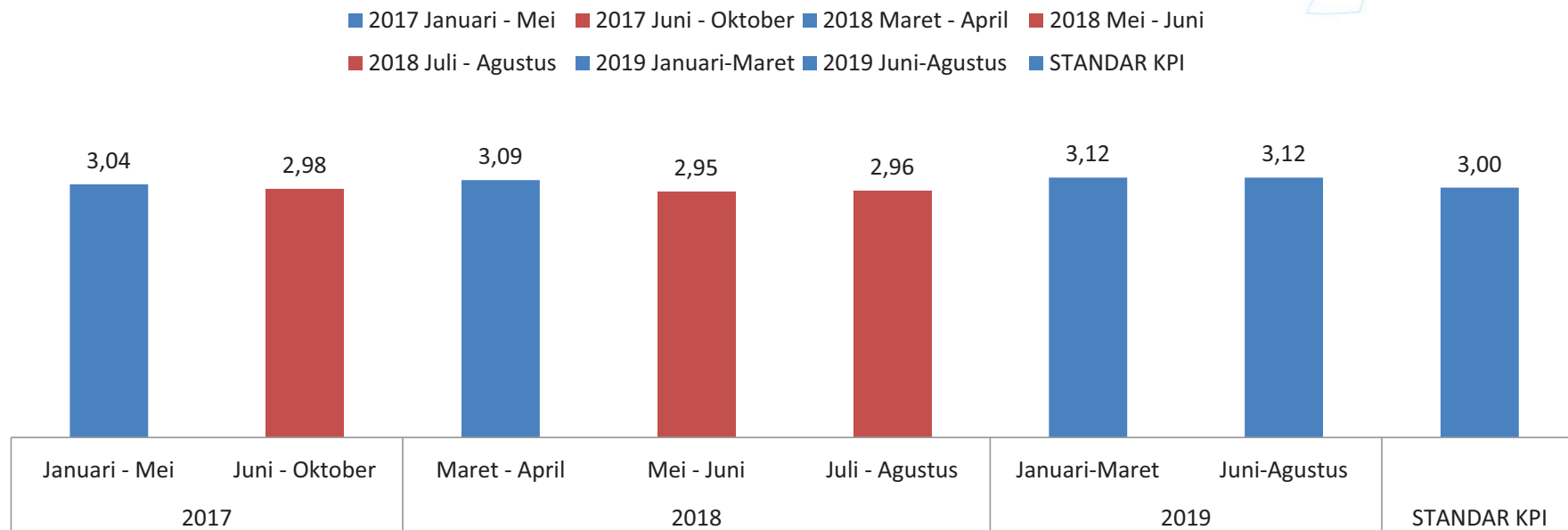
# INDEKS KUALITAS PROGRAM ANAK PERIODE II TAHUN 2019



Hasil riset periode kedua tahun 2019, memperlihatkan indeks kualitas untuk program anak adalah sebesar **3.12**.

Indeks yang diperoleh melampaui standar berkualitas yang ditetapkan KPI, yaitu sebesar **3.00**.

# Perbandingan Indeks Program Anak Tahun 2017-2019



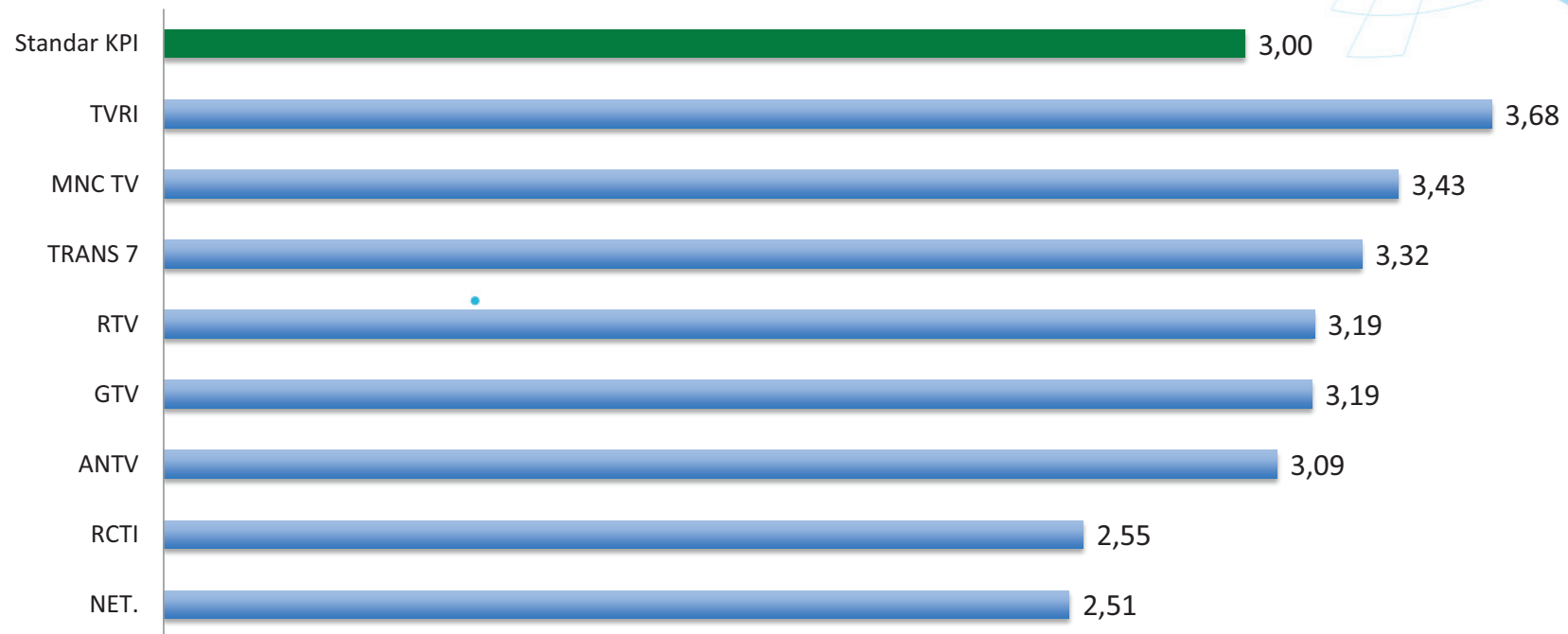
Selama pelaksanaan Riset tahun 2017 s.d periode II Tahun 2019 mengalami fluktuasi, di beberapa periode ada yang telah mencapai standar KPI namun ada juga yang belum mencapai standar KPI 3.00. Capaian tertingginya ada pada periode I dan periode II Tahun 2019 telah mencapai standar KPI dengan indeks 3.12. Sementara capaian terendahnya ada pada periode II Tahun 2018 dengan indeks 2.95.

## Indeks Program Anak Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Relevansi cerita	3.18
Informatif dan menstimulasi kognisi anak	3.13
Empati sosial	3.16
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	3.04
Tidak bermuatan kekerasan	2.87
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3.24
Tidak bermuatan pornografi	3.65
Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa	2.70
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.12</b>

Bila mencermati indikator kualitas program acara anak, hasil riset periode II tahun 2019 memperlihatkan sebagian besar indikator mencapai indeks > 3.00 dengan indeks tertinggi dicapai indikator 'tidak bermuatan pornografi' yaitu sebesar 3.65. Namun demikian, indeks untuk indikator 'tidak bermuatan kekerasan' yaitu 2.87 dan 'memperkokoh persatuan dan kesatuan' yaitu 2.70 jauh di bawah standar yang ditetapkan KPI.

# INDEKS KUALITAS PROGRAM ANAK BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk program anak, 6 (enam) lembaga penyiaran mencapai indeks sesuai standar KPI. Indeks tertinggi diperoleh TVRI dengan indeks 3.68, MNCTV dengan indeks 3.43 dan TRANS 7 dengan indeks 3.32. Sedangkan 2 (dua) lembaga penyiaran yaitu RCTI dan NET. indeksnya masih kurang dari 3.

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Anak Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN							
	ANTV	GTV	MNC TV	NET.	RCTI	RTV	TRANS 7	TVRI
Relevansi cerita	3.00	3.53	3.53	2.47	2.58	3.42	3.26	3.68
Informatif dan menstimulasi kognisi anak	3.08	3.29	3.29	2.46	2.50	3.13	3.50	3.75
Empati sosial	3.46	3.21	3.54	2.63	2.58	3.29	3.25	3.33
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	3.08	2.96	3.58	2.33	2.33	3.08	3.29	3.63
Tidak bermuatan kekerasan	2.54	3.00	3.33	2.08	2.04	3.17	3.08	3.71
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3.00	3.42	3.50	2.54	2.92	3.38	3.38	3.79
Tidak bermuatan pornografi	3.67	3.75	3.83	3.54	3.38	3.71	3.38	3.92
Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa	2.88	2.33	2.79	2.04	2.08	2.38	3.46	3.67
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.09</b>	<b>3.19</b>	<b>3.43</b>	<b>2.51</b>	<b>2.55</b>	<b>3.19</b>	<b>3.32</b>	<b>3.68</b>

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program anak memperlihatkan Trans 7 dan TVRI untuk seluruh indikator mencapai indeks > 3, bahkan Indeks indikator 'tidak bermuatan pornografi' di TVRI hampir mencapai angka 4 yang dikategorikan sangat berkualitas. Sebaliknya untuk beberapa indikator, indeks yang diperoleh < 2.5 diantaranya : memperkokoh persatuan & kesatuan (NET.RCTI, dan RTV), menghormati nilai & norma (NET. & RCTI), tidak bermuatan kekerasan (RCTI, NET.), dan relevansi cerita (NET.)

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (ANTV) Program Shiva itu logikanya adalah dia merasa lebih hebat dari polisi sehingga melakukan kekerasan tetapi dengan kemampuan lebih dewasa hanya memakai sepeda dan sebagainya, khawatirnya jika cerita itu kemudian diikuti dan ditiru oleh anak-anak itu menjadi berbahaya bahwa dia bisa melakukan itu, tindakan yang sebenarnya hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa. Program “Monkey and Trunk” gaya penceritaannya kurang bisa dipahami. Yang didapat hanya pertemanan antara monyet dan gajah, sekedar hiburan.</li> <li>• (NET) Sampelnya Ben10, serta amazing world of gumball, adventure times, imaginary friends dll. Rata-rata tayangan ini memang merupakan tayangan orang dewasa yang dikemas animasi.</li> <li>• (GTV) “Robot Trains” sekedar hiburan, nilai edukasi tidak didapat. Robot sebagai benda mati semestinya memberantas kriminal yang harusnya dilakukan polisi. Anak-anak berkhayal dirinya menjadi robot bukan polisi.</li> <li>• (MNCTV) yang sedikit mengganggu “Shaun The Sheep”, tidak ada suara. Orang dewasa agak kesulitan menangkap pesan yang disampaikan. Program Upin Ipin, ada pesan-pesan kebaikan, beberapa sampelnya ada terjemahan menggunakan bahasa Indonesia, tidak di dubbing, sehingga tahu bahwa itu bukan budaya kita.</li> <li>• (TRANS7) Apresiasi untuk tayangan di TRANS7, Si Bolang dan Laptop Si Unyil yang menampilkan pemeran anak-anak sungguhan dengan latar cerita yang baik, tentang keseharian dan budaya.</li> <li>• (TVRI) Apresiasi juga untuk tayangan Kukuruyuk dan Anak Indonesia yang menampilkan pemeran anak-anak sungguhan dengan latar cerita yang baik, tentang keseharian dan budaya Indonesia.</li> </ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
<p>Informatif dan menstimulasi kognisi anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (TRANS7) apresiasi program Laptop si Unyil acaranya memberikan ilmu pengetahuan, lingkungan dan teknologi.</li> <li>• (TVRI) kontennya menarik, memberikan ilmu pengetahuan, lingkungan dan teknologi seperti acara Kukuruyuk menambah pengetahuan anak akan bahasa Inggris.</li> <li>• (MNCTV) Tayangan Shaun the Sheep agak sulit untuk dipahami. Bagaimana ia mampu memberikan pengetahuan atau menstimulus rasa keingintahuan karena tanpa menampilkan dialog yang verbal.</li> <li>• (ANTV) program “Monkey and Trunk” tidak menyampaikan bahasa verbal hanya nonverbal, sehingga kurang komunikatif dan menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda. Meski tidak ada bahasa verbal tapi memberikan pengetahuan tentang binatang dan lingkungan sekitar sehingga ada kompensasi</li> <li>• (GTV) nilai edukasinya kurang. Tidak didapati dalam kehidupan anak-anak Indonesia. Banyak usaha penyelamatan dan pencegahan dari kejahatan, tapi tokoh pencegah adalah Robot, benda mati. Sementara di kehidupan nyata, kita berharap itu Polisi agar anak-anak dapat mengidolakan Polisi sebagai pemberantas kejahatan.</li> <li>• (RTV) tontonannya impor semua. Tapi banyak memberikan contoh misalnya Chibi Marukochan, dll tayangan ini memberikan informasi kepada anak-anak bagaimana mempersiapkan diri jika terjadi bencana, ada edukasi mitigasi bencana. Karena anak-anak kita yang tinggal di ring of fire ini kurang mendapat mitigasi bencana.</li> <li>• (RCTI) program Barbie ada menunjukkan nilai edukasi, bagaimana menunggang kuda. Itu bisa menginspirasi anak-anak untuk bisa berkuda.</li> <li>• (NET) sisi edukatifnya sangat minim sekali, tetapi lebih banyak meningkatkan emosi pada anak-anak. Ben 10 lebih banyak pertengkaran dan perkelahian. Monser itu banyak dalam bentuk hewan sehingga bisa terjadi informasi yang salah bagi anak kalau hewan adalah monster. Namun ada sisi edukasinya pada program Courage the Cowardly Dog menginformasikan mengenal cuaca ekstrem seperti angin tornado dan cara berlindungnya.</li> </ul>



## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Empati Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (RCTI) Pada tontonan Tom and Jerry menampilkan seekor kucing dan tikus sering bertengkar, sehingga tidak ada kepedulian akan yang lain.</li> <li>• (RTV) Dalam tayangan RTV di Tayo, Robocar Poli, Super Wings banyak muncul empati tentang kepedulian dengan teman, pentingnya kerja sama team, pentingnya membela kebenaran. (TRANS7) sangat baik karena sampelnya ada Si Bolang yang ada kepedulian akan kearifan lokal.</li> <li>• (ANTV) program Monkey and Trunk mengangkat nilai kerjasama dan kehidupan bersama di hutan.</li> <li>• (GTV) pertarungan tontonan “Robot Trains” adalah karena kepedulian orang lain, serangan orang jahat yang menguasai pihak lain, pesan-pesan terbenam oleh keasikan anak-anak dalam menonton kehebatan robot-robot tersebut, sehingga pesan-pesan kepeduliannya hilang, tidak banyak diambil suri tauladan oleh anak-anak. Justru yang diambil adalah kehebatan para robot itu.</li> <li>• (NET) program Ben10 ada empati sosial, misalnya ada sepupu Ben menyelamatkan Ben dari terkaman hewan jadi-jadian. Ben dan sepupunya menyelamatkan bapak. Program Gumball menunjukkan empati sosial, dengan mengarahkan orang yang terkena parasit itu diarahkan ke penanganan medis. Meskipun tayangan sangat post modern, seperti tayangan orang dewasa yang dikemas animasi.</li> </ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>• (NET) Acaranya menampilkan nilai sosial yang kurang baik untuk anak-anak. Dimana berbicara dengan orang tua tidak sopan</li><li>• (GTV) Muatan-muatan untuk menghormati orang lain juga kurang terlihat dalam tayangan GTV seperti Robot Trains. Namun ada juga yang sudah menghormati nilai dan norma anak-anak pada level anak-anak. Anak-anak yang menghormati nilai sosial adalah anak-anak yang ceria, anak-anak yang menyenangkan, bernyanyi bersama-sama, tersenyum, menyapa, tepuk tangan ketika senang, <i>don't fight we are friends</i>.</li><li>• (RCTI) program “Tom and Jerry” dan “Larva” tidak menunjukkan nilai-nilai norma sosial malah kekerasan. Hanya Barbie karena menunjukkan nilai keindahan, kecantikan.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan kekerasan	<ul style="list-style-type: none"><li>• (NET) Masih menampilkan kekerasan fisik dan verbal. Sering berkelahi. Gaya berbicara yang kurang sopan dan tidak ada penyelesaian masalah atau jalan keluar. Kartun "Foster's Home for Imaginary Friends" begitu banyak kata-kata umpatan yang dilontarkan yang kemudian di cut oleh dubbing Indonesia.</li><li>• (TRANS7) Pada TRANS 7 ada tayangan Miraculous Ladybug menampilkan superhero perempuan yang ada adegan perkelaianya, tapi masih dalam koridor yang wajar karena berkelahi untuk membela kebenaran.</li><li>• (RCTI) tidak berkualitas karena pada tayangan Tom and Jerry masih ada unsur perkelahian. Secara non verbal masih banyak adegan memukul. Dalam tayangan Larva juga ada kekerasan fisik lewat perkelahian para tokoh.</li><li>• (MNCTV) Program Upin Ipin, peran Kak Ros saat menghukum adik-adiknya ada stimulus dengan audio dengan tamparan-konotatif, itu indikator kekerasan.</li><li>• (GTV) tayangan Robot Trains, ada dua kubu antara robot yang baik dan jahat, mereka saling bertarung untuk saling mengalahkan.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	<ul style="list-style-type: none"><li>• (MNCTV) tayangan MNC TV tentang Upin dan Ipin yang menampilkan karakter gemuk dan kurus dengan berbagai warna, sehingga gambaran akan perbedaan ada dalam tayangan tersebut. Menjadi gambaran bahwa anak-anak harus berteman dengan siapa saja.</li><li>• (RCTI) Dalam tayangan RCTI justru diberi catatan, dalam tayangan Barbie karena memberi kesan bahwa perempuan cantik di mata anak-anak harus seperti barbie.</li><li>• (TRANS7) Dalam tayangan TRANS7 jelas Si Bolang mengajarkan tentang menghargai perbedaan budaya dan adat istiadat</li><li>• (NET) program “Foster’s Home For Imaginary Friends” ungkapan itu ditemukan dalam tayangan anak tersebut. Mengeksploitasi anak, juga banyak gerak tubuh yang melecehkan anak.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan pornografi	<p>Pada sampel anak di periode II tidak ada tayangan yang mengandung Pornografi. Konteksnya tidak terkait pornografi tetapi lebih normatif. Meski ada beberapa catatan;</p> <p>(RCTI) Ada istri Tom, ada adegan Tom menikah, kemudian menggunakan pakaian bikini di tepi kolam renang, menggunakan pakaian seksi. Sebenarnya tidak terlihat porno, karena di kehidupan nyata memang kucing tidak pakai baju.</p> <p>(TRANS7) Program Lady bug kostumnya ketat dan menunjukkan lekuk tubuh, perlu diwaspadai.</p>

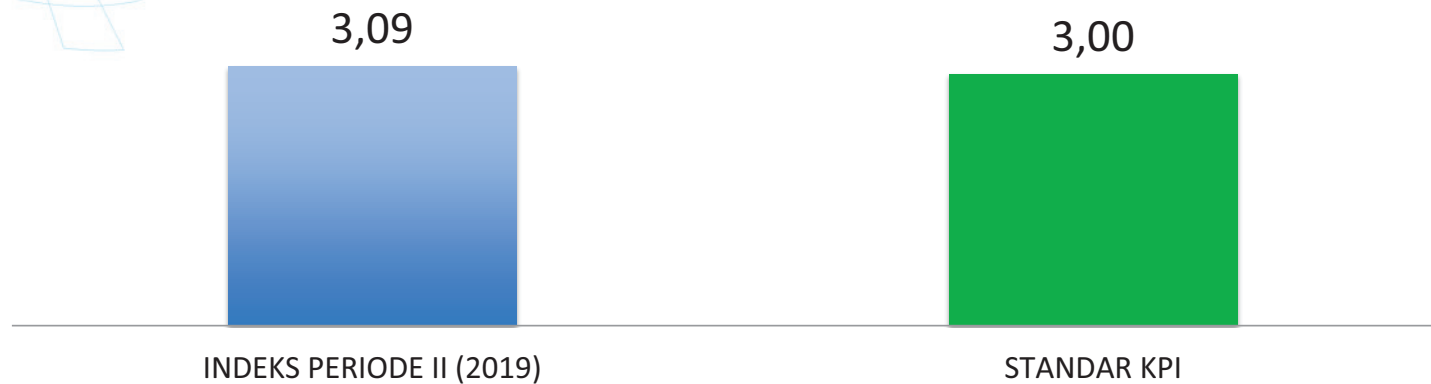
## EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (NET) Ada program yang mengandung nilai-nilai persatuan, kebanggaan dan cinta tanah air, yaitu pada program anak "Si Bolang" dan Laptop Si Unyil" dimana anak-anak diajarkan untuk memainkan permainan daerah mereka, berbicara kadang dengan bahasa daerah mereka yang kemudian di sub oleh Trans7, makanan khas daerah.</li> <li>• (ANTV) karena tayangan diproduksi oleh rumah produksi luar negeri, jadi tidak ada sama sekali nilai persatuan kesatuan bangsa di dalamnya, namun ada sampel tayangan Patriot Cilik dan Rimba yang merupakan produksi lokal.</li> <li>• (TVRI) Secara umum, tayangan anak masih banyak dari luar, sehingga untuk nilai-nilai budaya dan persatuan ke-Indonesia-an tentu tidak bisa dinilai, sulit untuk menilainya. Tidak ada untuk beberapa TV kecuali pada TVRI, karena tayangan ini merupakan produk Indonesia, tentunya akan menanamkan nilai-nilai persatuan, sedangkan untuk tayangan lain merupakan produk luar, sehingga tidak terlihat nilai-nilai tersebut.</li> <li>• (MNCTV) program Ipin Upin lebih menayangkan program yang bernilai dan budaya Malaysia, sehingga bahaya bagi anak-anak, jangan sampai anak -anak lebih cinta terhadap budaya Malaysia. Sebaiknya TV juga menayangkan tayangan Program Anak yang bisa memperkokoh kesatuan bangsa Indonesia. Hal itu dapat jadi contoh untuk memperkuat nilai-nilai mencintai bangsa kita dengan mencontoh dari negara lain.</li> </ul>



# INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM RELIGI

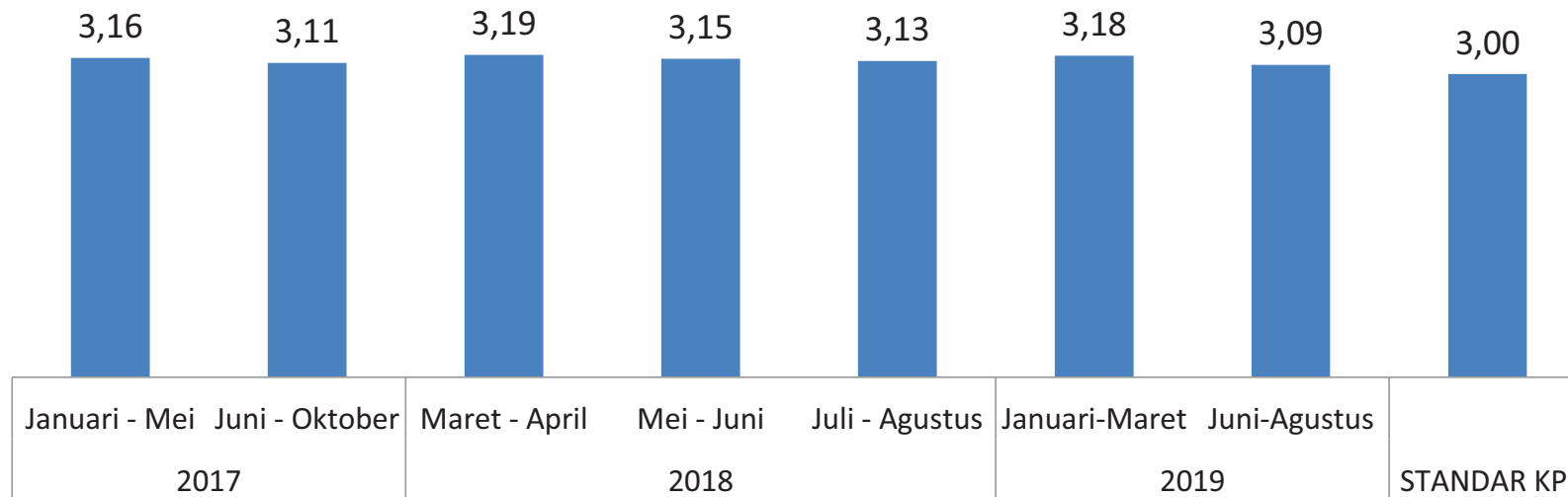
# INDEKS KUALITAS PROGRAM RELIGI PERIODE II TAHUN 2019



- Program acara religi pada riset periode kedua tahun 2019, memperoleh indeks kualitas sebesar 3.09.
- Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI 3.00



# Perbandingan Indeks Program Religi Tahun 2017-2019



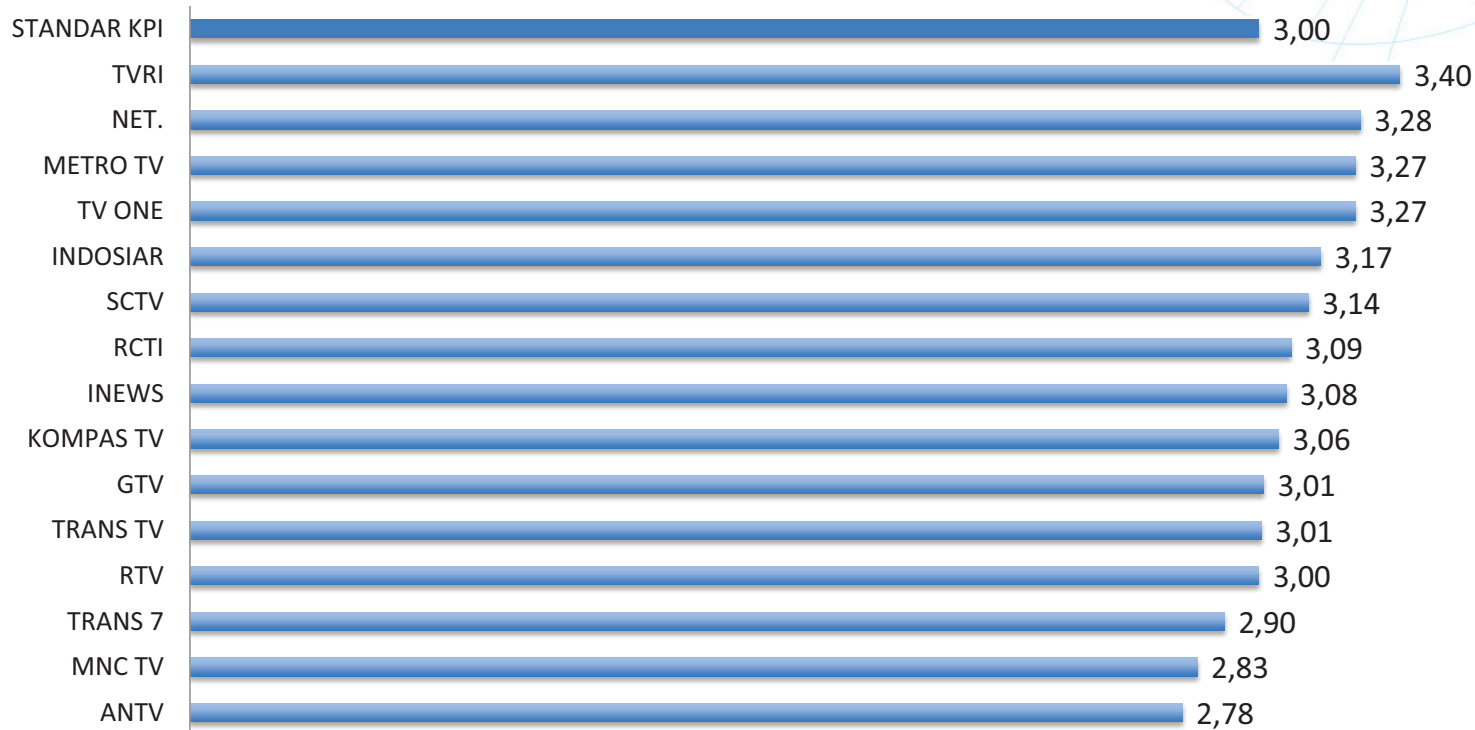
Program religi hingga saat ini tetap menjadi salah satu program yang masuk kategori berkualitas dengan indeks >3. Namun demikian bila kita bandingkan indeksnya dari Riset Periode 1-3 tahun 2018 dan Periode 1 tahun 2019, indeks program religi pada hasil riset periode 2 tahun 2019 ini mengalami penurunan. Pada periode I tahun 2018 indeks program religi 3.19 selanjutnya pada periode 2 indeksnya 3.15 dan periode 3 indeksnya kembali mengalami penurunan yaitu 3.13. Selanjutnya pada periode 1 tahun 2019 indeks program religi naik menjadi 3.18 dan kembali mengalami penurunan menjadi 3.09 pada periode 2 tahun 2019.

## Indeks Program Religi Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Relevansi tema/topik	3.22
Empati sosial	3.09
Toleransi	3.03
Tidak berisi ajaran radikal	3.19
Menghindari cara kekerasan	3.06
Kepedulian lingkungan	2.93
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.09</b>

Berdasarkan indikator kualitas program acara religi, hasil riset periode kedua tahun 2019 terdapat satu indikator dengan indeks <3 yaitu indikator Kepedulian lingkungan sebesar 2.95, sementara untuk indikator tidak berisi ajaran radikal memperoleh indeks tertinggi sebesar 3.19.

# INDEKS KUALITAS PROGRAM RELIGI BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk kategori program religi terdapat 3 lembaga penyiaran yang memperoleh indeks <3, yaitu Trans7 sebesar 2.90, ANTV sebesar 2.78 dan MNC TV sebesar 2.83. Sementara untuk lembaga penyiaran yang lain indeks yang diperoleh sudah >3 dan TVRI menjadi lembaga penyiaran dengan indeks tertinggi sebesar 3.40.

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Religi Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN														
	INDOSIAR	RCTI	TRANS 7	TV ONE	TVRI	ANTV	GTV	INEWS	KOMPAS TV	METRO TV	MNC TV	NET.	RTV	SCTV	TRANS TV
Relevansi tema/topik	3.33	3.25	2.92	3.42	3.46	2.96	2.92	3.46	3.21	3.38	2.92	3.29	3.25	3.29	3.21
Empati sosial	3.33	3.00	2.88	3.29	3.54	2.79	2.96	3.08	2.88	3.29	2.96	3.29	3.08	3.08	2.96
Toleransi	3.04	3.00	2.75	3.25	3.33	2.67	2.92	2.88	2.92	3.46	2.63	3.54	2.83	3.29	2.92
Tidak berisi ajaran radikal	3.17	3.33	2.96	3.29	3.38	2.92	3.25	3.08	3.29	3.33	3.04	3.29	3.13	3.17	3.21
Menghindari cara kekerasan	3.17	3.08	2.96	3.21	3.38	2.88	3.08	3.00	3.04	3.08	2.79	3.04	3.00	3.21	2.96
Kepedulian lingkungan	3.00	2.88	2.96	3.17	3.29	2.50	2.96	2.96	3.00	3.08	2.63	3.25	2.71	2.79	2.79
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.17</b>	<b>3.09</b>	<b>2.90</b>	<b>3.27</b>	<b>3.40</b>	<b>2.78</b>	<b>3.01</b>	<b>3.08</b>	<b>3.06</b>	<b>3.27</b>	<b>2.83</b>	<b>3.28</b>	<b>3.00</b>	<b>3.14</b>	<b>3.01</b>

Apabila kita cermati berdasarkan indikator kualitas program acara religi, meski sebagian besar indikator indeksinya >3 namun masih ada beberapa indikator yang indeksinya <3, seperti indikator Relevansi tema/Topi (Trans7, ANTV, GTV, MNCTV), Empati Sosial (Trans7, ANTV, GTV, Kompas TV, MNCTV, Trans TV). Toleransi (Trans7, ANTV, GTV, INEWS, Kompas TV, MNCTV, RTV, Trans TV). Tidak berisi ajaran radikal ( Trans7, ANTV). Menghindari cara kekerasan ( Trans7, ANTV, MNCTV, Trans TV). Kepedulian lingkungan ( RCTI, Trans7, ANTV, GTV, INEWS, MNCTV, RTV, SCTV, Trans TV).

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM RELIGI

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Tema/Topik	Tema/topik pada program religi hampir keseluruhan sudah relevan, namun masih adanya dramatisasi terhadap fenomena agama dan dakwah yang cenderung mengarah pada program pengobatan menjadi catatan penting untuk program ini.
Empati Sosial	Secara umum seluruh program religi telah menunjukkan adanya kepedulian dan solidaritas terhadap sesama tanpa memandang latar belakang baik suku, ras dan agama serta sudah ada dorongan untuk mengurangi rasa individualistik dan memahami kondisi orang lain.
Toleransi	Dalam kategori program religi dinilai sudah menyampaikan pentingnya toleransi antar agama dan kepercayaan lain, menghormati serta tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan. Namun masih ada beberapa tayangan yang fokus penyampainnya pada konteks keluarga bukan pada konteks keberagaman.

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM RELIGI

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak Berisi Ajaran Radikal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam tayangan program religi dinilai sudah cukup baik, karena tidak memberikan friksi-friksi dalam agama dan memberikan pesan damai dalam beragama.</li> <li>• Meski tidak ditemukan secara spesifik adanya ajaran agama yang bermuatan radikal, namun masih ada tayangan yang mengarah pada tindak kekerasan dalam ilustrasi program siaran “Tawakal” (kekerasan suami dan perselingkuhan, demikian pula perlakuan kasar istri terhadap suami), meski sebenarnya sebetulnya arahnya mengajak pemirsa untuk menjauhi hal tersebut dan memilih kehidupan yang damai.</li> </ul>
Menghindari Cara Kekerasan	<p>Pada indikator ini konten siaran diberbagai lembaga penyiaran sudah menyampaikan cara –cara menyelesaikan masalah secara damai sesuai dengan keadilan bersama dan hukum yang berlaku serta menghindari cara kekerasan.</p>
Kepedulian Lingkungan	<p>Secara implisit konten dalam program religi sudah mengandung ajakan terhadap umat untuk bersama – sama mensyukuri, melindungi dan melestarikan setiap ciptaan Tuhan, namun masih ada tayangan yang memang mengajak untuk selalu bersyukur tapi tidak dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan.</p>



# **INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM WISATA DAN BUDAYA**

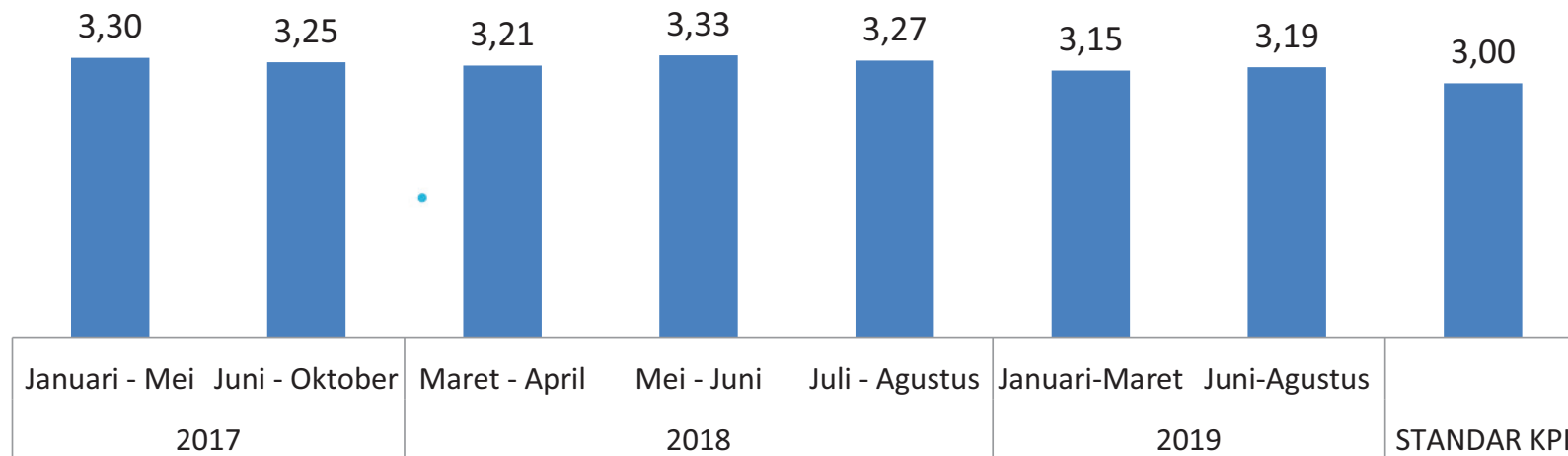
## INDEKS KUALITAS PROGRAM WISATA DAN BUDAYA PERIODE II TAHUN 2019



- Program acara Wisata dan Budaya pada riset kualitas program siaran televisi periode II tahun 2019 memperoleh indeks kualitas sebesar 3.19, indeks ini telah mencapai standar kualitas yang ditetapkan oleh KPI yaitu 3,00.



# Perbandingan Indeks Program Wisata dan Budaya Tahun 2017-2019



Program wisata dan budaya hingga saat ini tetap menjadi salah satu program yang masuk kategori berkualitas dengan indeks >3. Indeks yang diperoleh program wisata dan budaya mulai riset periode 1-3 tahun 2018 dan periode 1 tahun 2019 mengalami fluktuasi. Pada periode I tahun 2018 indeks program wisata dan budaya 3.21 selanjutnya pada periode 2 indeksnya 3.33 dan periode 3 indeksnya mengalami penurunan yaitu 3.27. Selanjutnya pada periode 1 tahun 2019 indeks program wisata dan budaya kembali turun menjadi 3.15 dan pada riset periode 2 tahun 2019 naik menjadi 3.19.

## Indeks Program Wisata dan Budaya Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Informatif	3.22
Edukatif	3.07
Hiburan	3.34
Transfer budaya dan nilai-nilai bangsa	3.07
Pelestarian budaya dan kearifan lokal	3.08
Menghormati nilai, norma kesopanan dan kesusilaan	3.19
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	3.40
Kemampuan pembawa acara	3.15
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.19</b>

Berdasarkan indikator kualitas program acara wisata dan budaya, hasil riset periode kedua tahun 2019 memperlihatkan seluruh indikator memperoleh indeks >3, dengan indeks tertinggi diperoleh indikator “Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan” sebesar 3.40, sementara untuk indeks terendah pada indikator program religi diperoleh indikator “Edukatif dan Transfer budaya dan nilai-nilai bangsa” dengan indeks 3.07.

# INDEKS KUALITAS PROGRAM WISATA DAN BUDAYA BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk kategori program wisata dan budaya terdapat dua lembaga penyiaran yang memperoleh indeks <3, yaitu GTV sebesar 2.84, dan Kompas TV sebesar 2.90, sementara lembaga penyiaran yang lain indeks yang diperoleh sudah >3 dan indeks tertinggi sebesar 3.64 diperoleh Metro TV.

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Wisata dan Budaya Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN					
	TRANS 7	TRANS TV	NET.	GTV	KOMPAS TV	METRO TV
Informatif	3.38	3.42	3.00	2.88	2.88	3.75
Edukatif	3.42	2.96	2.79	2.75	2.79	3.71
Hiburan	3.50	3.58	3.21	3.04	3.21	3.50
Transfer budaya dan nilai-nilai bangsa	3.38	3.33	2.92	2.58	2.50	3.71
Pelestarian budaya dan kearifan lokal	3.38	3.29	3.04	2.50	2.54	3.75
Menghormati nilai, norma kesopanan dan kesusilaan	3.46	3.13	3.17	2.88	3.00	3.50
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	3.50	3.46	3.29	3.21	3.29	3.67
Kemampuan pembawa acara	3.33	3.13	3.04	2.88	2.96	3.54
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.42</b>	<b>3.29</b>	<b>3.06</b>	<b>2.84</b>	<b>2.90</b>	<b>3.64</b>

Apabila kita cermati berdasarkan indikator kualitas program acara wisata dan budaya, meski sebagian besar indikator indeksnya >3 namun masih ada beberapa indikator yang indeksnya masih <3, seperti indikator Informatif (GTV dan Kompas TV). Edukatif (Trans TV, NET., GTV dan Kompas TV). Indikator transfer budaya dan nilai-nilai bangsa (NET., GTV dan Kompas TV). Indikator pelestarian budaya dan kearifan lokal (GTV dan Kompas TV). Indikator menghormati nilai, norma kesopanan dan kesusilaan (GTV). Indikator kemampuan pembawa acara (GTV dan Kompas TV).

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Informatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pada indikator informatif, program wisata budaya di Metro TV mendapatkan indeks tertinggi sebesar 3.64, sementara Kompas TV dan GTV masih belum memenuhi standar yang ditentukan KPI.</li><li>• Secara umum tayangan wisata budaya sudah menyajikan berbagai hal yang baru dan informatif, meskipun masih ada beberapa tayangan yang hanya menyajikan satu destinasi dan tidak ada kebaruan informasi.</li></ul>
Edukatif	Meskipun indikator edukatif ini sudah mencapai standar yang ditentukan KPI, namun masih terdapat tayangan dalam kategori program wisata budaya yang tidak secara spesifik mengajurkan dan memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan, karena konten yang disajikan lebih didominasi pada konten traveling.

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Hiburan	Secara keseluruhan tayangan wisata budaya bersifat menghibur Karena selain wisata yang bertema alam dan budaya ada juga program wisata yang dikemas lebih bervariasi yang bertemakan milenial namun tetap edukatif dan tidak kehilangan substansi hiburannya.
Transfer Budaya dan Nilai Bangsa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pada indikator transfer budaya dan nilai-nilai bangsa indeks nya sebesar 3.07, artinya sudah mencapai ketentuan yang ditetapkan KPI, dengan adanya berbagai budaya daerah yang cukup diberikan slot sehingga acara cukup menarik dan memberikan pengetahuan dan pembelajaran nilai-nilai lokalitas.</li><li>• Namun masih ada juga tayangan yang dominan memperlihatkan gaya hidup alternatif tetapi kurang memperlihatkan pemahaman nilai-nilai budaya bangsa, berupa pengembangan, penerapan, dan penjagaan nilai-nilai budaya bangsa.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Pelestarian Budaya	Umumnya tayangan pada program siaran wisata budaya sudah memenuhi unsur ajakan menjaga budaya, baik mencakup kearifan lokal pada suatu destinasi, akan tetapi pada tayangan tertentu masih ada tayangan yang Tidak terdapat muatan lokalitas yang mengarahkan penonton untuk memahami nilai budaya karena adanya perbedaan kesesuaian tema (misalnya tema yang diangkat soal kekurangan air dan kurangnya fasilitas pembuangan sampah di pulau Messah).
Menghormati Nilai, Norma Kesopanan	Hampir keseluruhan tayangan program wisata budaya baik penampilan dan perilaku sudah lebih sopan, namun masih juga terdapat konten yang menyuguhkan perilaku yang kurang pantas dan tidak menghargai budaya lokal, seperti dalam “travel addict” edisi 27 Agustus 2019, meskipun secara penampilan sudah sangat baik namun ketika presenter membahas tentang larangan menolak makanan yang ditawarkan tampak tidak mengapresiasi dan menghormati narasumber yang dihadirkan.
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	Dalam indikator ini konten yang disuguhkan lebih bersifat eksplor secara prosedural dan detail mengenai kekayaan/keragaman budaya Indonesia, sehingga tidak ditemukan tayangan yang mengandung unsur merendahkan atau melecehkan SARA baik secara individu atau kelompok karena kondisi kehidupan sosial ekonomi.

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kemampuan Pembawa Acara	Secara umum indikator kemampuan pembawa acara dalam program wisata dan budaya ini sudah cukup, baik dalam aspek penampilan maupun kemampuan mengeksplorasi lebih jauh tentang suatu destinasi tertentu atau tentang tema tertentu yang dibahas. Namun ada catatan yang harus diperhatikan yaitu, jangan sampai pembawa acara atau <i>host</i> ini justru terlihat berlebihan dan asik dengan dirinya sendiri.

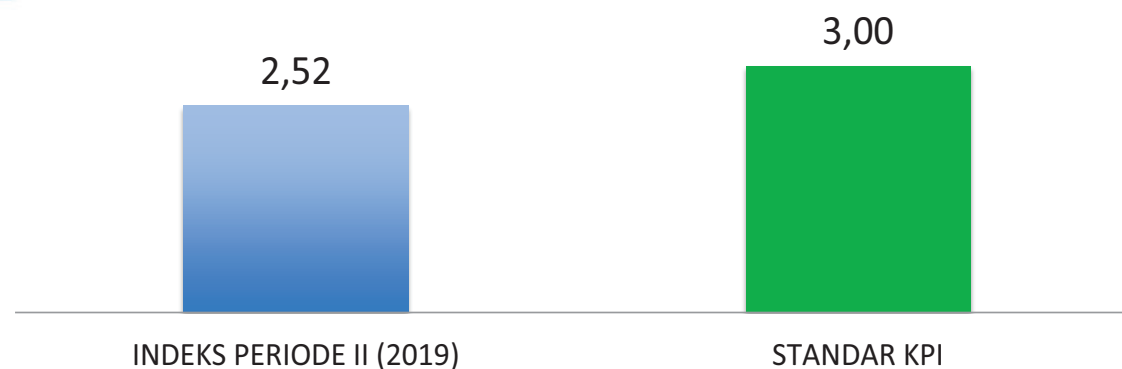
•





# **INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM VARIETY SHOW**

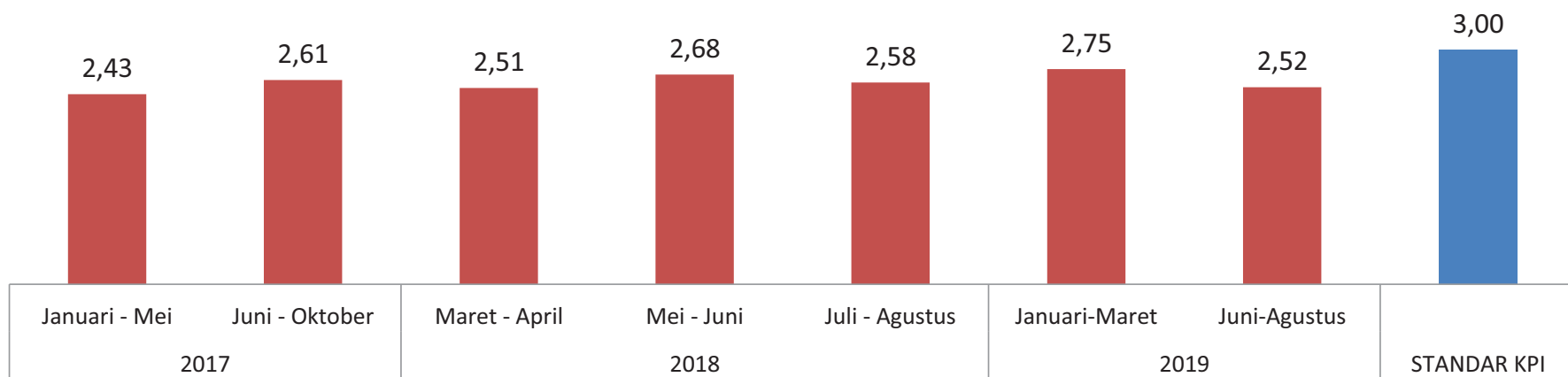
## INDEKS KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW PERIODE II TAHUN 2019



Hasil riset periode kedua tahun 2019, untuk program siaran variety show memperoleh indeks kualitas sebesar 2.52. Angka ini masih di bawah kriteria program berkualitas yang telah ditetapkan KPI.

# Perbandingan Indeks Program Variety Show Tahun 2017-2019

■ 2017 Januari - Mei ■ 2017 Juni - Oktober ■ 2018 Maret - April ■ 2018 Mei - Juni  
■ 2018 Juli - Agustus ■ 2019 Januari-Maret ■ 2019 Juni-Agustus ■ STANDAR KPI



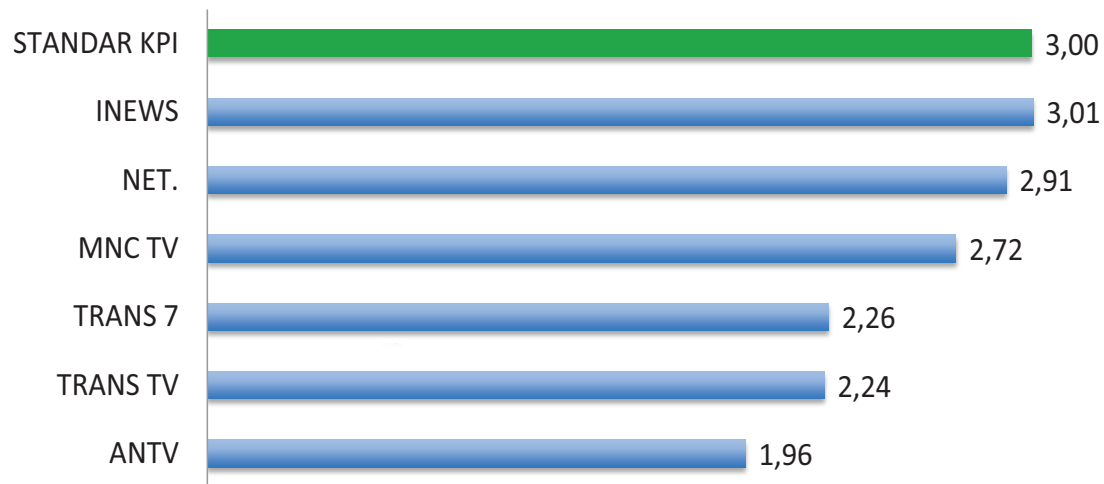
Selama pelaksanaan riset tahun 2017 s.d periode II tahun 2019 program variety show belum pernah mencapai standar KPI 3.00. Perbandingan Indeks pada grafik di atas capaian tertingginya ada pada periode I Tahun 2019 dengan indeks 2.75. Sementara capaian terendahnya ada pada periode I tahun 2017 dengan indeks 2.43.

## Indeks Program Variety Show Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Relevansi topik	2.42
Kepekaan sosial	2.10
Menghormati keberagaman	2.66
Tidak bermuatan kekerasan	2.26
Tidak bermuatan pornografi	2.73
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	2.72
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.38
Tidak bermuatan mistik, horor dan supranatural	2.85
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.52</b>

Bila ditelisik berdasarkan indikator kualitas program acara *variety show*, hasil riset periode kedua tahun 2019 ini memperlihatkan bahwa tidak satupun indikator yang indeksnya mencapai standar KPI. Bahkan indikator 'kepekaan sosial' memperoleh indeks rendah 2.10.

# INDEKS KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Bila dilihat dari lembaga penyiaran yang memiliki program *variety show*, hanya iNews TV yang indeksinya melampaui standar KPI yaitu 3.01. Sedangkan lembaga penyiaran lainnya masih belum mencapai standar KPI, bahkan Indeks program *variety show* ANTV dikategorikan tidak berkualitas dengan indeks <2 yaitu sebesar 1.96.

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Variety Show Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN					
	ANTV	INEWS	MNC TV	NET.	TRANS 7	TRANS TV
Relevansi topik	1.67	2.92	2.50	3.00	2.25	2.21
Kepekaan sosial	1.38	2.17	2.25	2.67	1.88	2.25
Menghormati keberagaman	2.17	3.04	2.79	2.96	2.46	2.54
Tidak bermuatan kekerasan	1.50	3.00	2.38	2.92	1.83	1.96
Tidak bermuatan pornografi	2.21	3.21	2.96	3.08	2.63	2.29
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	2.21	3.13	2.92	3.08	2.58	2.42
Menghormati orang dan kelompok tertentu	1.58	3.13	2.71	3.00	1.96	1.92
Tidak bermuatan mistik, horor dan supranatural	2.96	3.46	3.29	2.54	2.50	2.38
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>1.96</b>	<b>3.01</b>	<b>2.72</b>	<b>2.91</b>	<b>2.26</b>	<b>2.24</b>

Bila dicermati dari indikator-indikator kualitas program *variety show*, indeks beberapa indikator melampaui standar KPI seperti relevansi topik (NET.) menghormati keberagaman (iNews TV), tidak bermuatan kekerasan (iNews TV), tidak bermuatan pornografi (iNews TV dan NET.), menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat (iNews TV dan NET.), menghormati orang dan kelompok tertentu (iNews TV dan NET.), tidak bermuatan mistik, horor dan supranatural (iNews TV dan MNC TV). Namun demikian, beberapa indikator pada program *variety show* di ANTV, Trans 7, dan Trans TV mendapat nilai < 2 yang dikategorikan tidak berkualitas yaitu relevansi topik, kepekaan sosial, tidak bermuatan kekerasan, menghormati orang dan kelompok tertentu.

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Topik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dari indikator relevansi topik, banyak mengangkat tema – tema tidak logis dan tidak sesuai dengan masyarakat.</li><li>• ANTV, Acaranya sangat tidak logis, tantangan yang diberikan kepada tamunya. Tidak ada benefit kepada penonton.</li></ul>
Kepekaan Sosial	<ul style="list-style-type: none"><li>• Trans7 , tidak ada sama sekali yang membangun kepekaan sosial kecuali lawak saja. Pada saat ada kelompok-kelompok tertentu yang bisa kita sebut sebagai termajinal (badan gemuk, dan miskin) bukan membangun kepekaan sosial mahalannya menjadi bahan lawakan.</li><li>• Inews, tidak berkualitas karena latar belakang atau biografi peserta variety show sama sekali tidak diangkat.</li><li>• Hampir semua stasiun televisi belum mengangkat tema yang dapat menggali kepekaan sosial.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati Keberagaman	ANTV berpotensi ada pelecehan kepada individu. Ada seorang tokoh dibully sering dibuat sebagai bahan lelucon, ada kata-kata yang tidak pantas dikeluarkan.
Tidak bermuatan kekerasan	<ul style="list-style-type: none"><li>• ANTV berpotensi candaannya terkadang tidak menghormati, bercanda dengan menjatuhkan perempuan. Ada unsur kekerasan di sana.</li><li>• TRANS 7 kerap memunculkan kekerasan verbal, misalnya host berkata kasar.</li></ul>



## EVALUASI KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak Bermuatan Pornografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ANTV , dialog host cenderung pada konten-konten orang dewasa, kemudian gestur pembawa acara juga mengarah pada pornoaksi.</li> <li>• TRANS TV , mengandung dialog porno, serta menampilkan porno aksi serta tarian yang tidak pantas dalam tayangan tersebut yang dapat berefek negatif terhadap penonton khususnya anak di bawah umur.</li> </ul>
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ANTV tidak berkualitas karena menganggap perselingkuhan menjadi lelucon, seolah pernikahan bukanlah hal yang sakral.</li> <li>• Trans TV, pembawa acara pria bergestur bertingkah seperti wanita .</li> </ul>
Menghormati orang dan kelompok tertentu	<p>(TRANS 7) Program OVJ sebagian besar konten menampilkan muatan yang melecehkan. Sebagai contoh, gurauan dengan konten janda masih ada di setiap sesi gurauan mereka dengan menampilkan beberapa pemain dengan kostum buruk, riasan wajah yang berlebihan. Jadi terlihat agar jelek sehingga bisa dibully.</p>

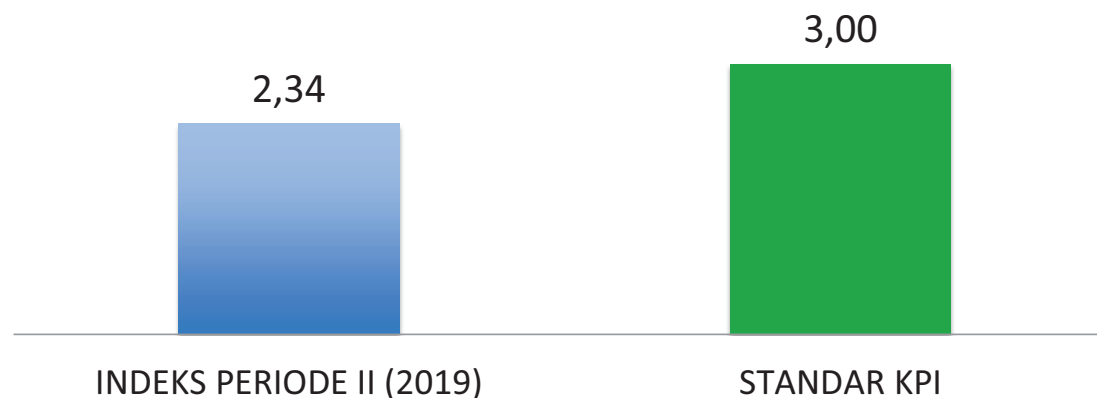
## EVALUASI KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan mistik, horor dan supranatural	<ul style="list-style-type: none"><li>• TRANS TV tidak berkualitas karena menyinggung soal santet dan pengalaman mistis dalam satu episode pada tayangan brownis yang membahas tentang Uben Onsu yang terkena santet dan hal mistis.</li><li>• Trans 7 terdapat salah satu host yang selalu berperan sebagai spiritual untuk mengajak para host lain untuk mengikuti</li></ul>



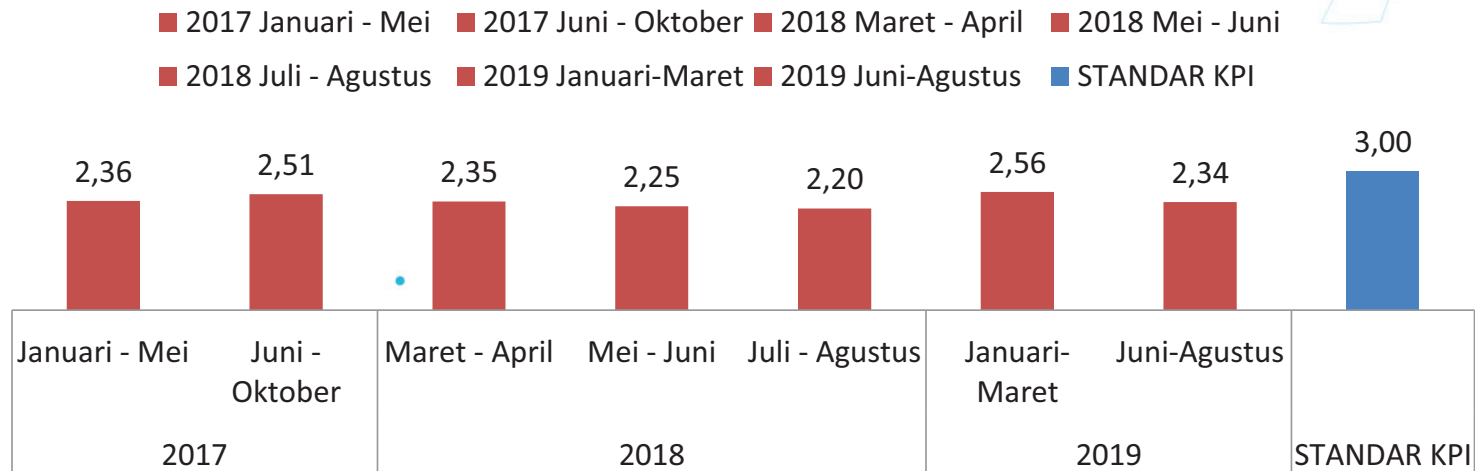
# INDEKS KUALITAS KATEGORI PROGRAM INFOTAINMENT

## INDEKS KUALITAS PROGRAM INFOTAINMENT PERIODE II TAHUN 2019



- Untuk program acara infotainmen, riset periode kedua tahun 2019 menunjukkan indeks kualitas program infotainmen sebesar 2.34. Indeks ini jauh di bawah standar program berkualitas yang ditetapkan KPI.

# Perbandingan Indeks Program Infotainment Tahun 2017-2019



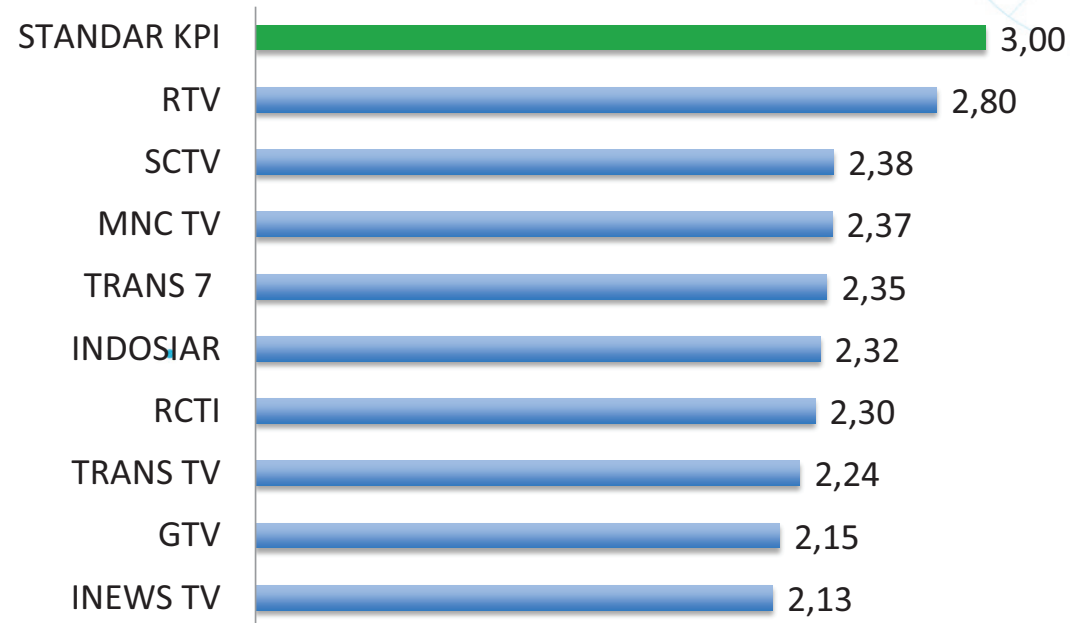
Selama pelaksanaan riset tahun 2017 s.d periode II Tahun 2019 program Infotainment, belum pernah mencapai standar KPI 3.00. Perbandingan Indeks pada grafik di atas capaian tertingginya ada pada periode I Tahun 2019 dengan indeks 2.56. Sementara capaian terendahnya ada pada periode III Tahun 2018 dengan indeks 2.25.

## Indeks Program Infotainment Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Faktualitas	2.57
Informatif	2.16
Menghormati Kehidupan Pribadi	1.98
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan	2.25
Menghormati nilai-nilai SARA	2.58
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.48
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.34</b>

Berdasarkan indikator kualitas program acara infotainment, hasil riset periode II bulan Juni-Agustus tahun 2019 memperlihatkan indikator 'menghormati kehidupan pribadi' dinilai tidak berkualitas dengan indeks 1.98

# INDEKS KUALITAS PROGRAM INFOTAINMENT BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



- Untuk program infotainment, tidak ada satupun lembaga penyiaran yang mencapai standar KPI. Indeks tertinggi dicapai program infotainment RTV sebesar 2.80, disusul program infotainment SCTV dengan indeks 2.38.

## Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Infotainment Berdasarkan Lembaga Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN								
	RCTI	GTV	INDOSIAR	INEWS TV	MNC TV	RTV	SCTV	TRANS 7	TRANS TV
Faktualitas	2.67	2.50	2.58	2.38	2.13	2.88	2.83	2.63	2.54
Informatif	2.13	2.00	2.29	1.83	2.46	2.54	1.92	2.13	2.13
Menghormati Kehidupan Pribadi	1.83	1.75	1.71	1.71	2.33	2.63	2.13	1.83	1.92
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan	2.08	2.00	2.33	2.04	2.38	2.75	2.17	2.33	2.13
Menghormati nilai-nilai SARA	2.63	2.25	2.54	2.42	2.50	3.13	2.71	2.58	2.46
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.46	2.42	2.46	2.38	2.42	2.88	2.50	2.58	2.25
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.30</b>	<b>2.15</b>	<b>2.32</b>	<b>2.13</b>	<b>2.37</b>	<b>2.80</b>	<b>2.38</b>	<b>2.35</b>	<b>2.24</b>

Bila mencermati indikator kualitas program infotainment, indikator yang perlu mendapat perhatian beberapa lembaga penyiaran adalah indikator 'informatif' (iNews TV dan SCTV) dan 'menghormati kehidupan pribadi' yang indeksnya < 2 pada program infotainment di RCTI, GTV, Indosiar, iNews TV, Trans 7 dan Trans TV.



## EVALUASI KUALITAS PROGRAM INFOTAINMENT

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Faktualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inews, banyak menayangkan program siaran yang bersumber dari media sosial seperti youtube dan dikomentari oleh para artis. Sumber informasi dari media sosial harus dapat dilakukan verifikasi dengan baik.</li> <li>• Dalam program infotainment yang ditayangkan RCTI , GTV, RTV, SCTV, Trans 7 sudah cukup baik dengan melakukan wawancara langsung kepada sumber yang kredibel atau sumber yang terpercaya.</li> </ul>
Informatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RTV dan Indosiar terdapat tayangan yang memberikan cerita –cerita inspiratif.</li> <li>• MNC mengangkat sisi positif dari hal yang negatif.</li> <li>• Tayangan anak-anak yang inspiratif dan informatif mengajarkan kreativitas anak bisa diubah menjadi komoditas yang berharga.</li> <li>• RCTI, SCTV , GTV porsi tayangan yang memuat informatif dan inspiratif masih sedikit dibandingkan dengan porsi tayangan mengenai kehidupan para selebritis.</li> </ul>
Menghormati Kehidupan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RCTI, GTV, SCTV, iNews TV, Indosiar, Trans 7 dan Trans TV masih banyak menayangkan kehidupan seleb dan masih mengumbar aib kehidupan pribadi yang kurang menghormati kehidupan pribadi.</li> <li>• TRANS 7 kurang berkualitas karena ada pemberitaan yang diangkat cenderung menyudutkan salah satu pihak.</li> </ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM INFOTAINMENT

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati Nilai dan Norma Kesopanan & Kesusilaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• GTV, eksploitasi pemberitaan sehingga memberikan dampak negatif.</li><li>• RCTI menampilkan pergaulan yang terlalu bebas antara pria dan wanita.</li><li>• TRANS TV mengumbar konflik antar seleb dan orang tua. Meskipun beberapa kata disensor, tetapi juga tetap menampakkan kata-kata kasar.</li></ul>
Menghormati nilai-nilai SARA	<ul style="list-style-type: none"><li>• GTV, ada pemberitaan perpindahan agama yang terus menerus ditayangkan sehingga terlihat berlebihan.</li><li>• MNCTV menayangkan konten yang bertentangan dengan keyakinan. Tayangan yang menampilkan buaya sebagai titisan sosok tertentu. Jadi ada seorang ibu yang percaya bahwa buaya yang ditemukan merupakan sosok anaknya yang sudah meninggal, kemudian dipelihara. Pejabat pemerintah juga datang dan minta restu ke buaya tersebut.</li></ul>

## EVALUASI KUALITAS PROGRAM INFOTAINMENT

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati orang dan kelompok tertentu	<ul style="list-style-type: none"><li>• GTV, menayangkan konten yang terlalu vulgar sehingga merendahkan, tidak menghormati seseorang.</li><li>• iNews TV, RCTI masih banyak mengulas tentang prostitusi online.</li></ul>

# KESIMPULAN

- Hasil riset periode kedua tahun 2019 menunjukkan indeks 5 (lima) program yaitu wisata dan budaya, religi, berita, anak, dan talkshow telah melampaui standar kualitas KPI. Sedangkan indeks 3 (tiga) program siaran yaitu variety show, sinetron, dan infotainmen masih belum bisa memenuhi standar program berkualitas.
- Untuk program variety show yang masih perlu mendapat catatan penting bagi lembaga penyiaran terutama aspek relevansi topik, kepekaan sosial, tidak bermuatan kekerasan, menghormati orang dan kelompok tertentu. Sedangkan sinetron terutama aspek 'kekerasan' dan 'relevansi cerita'. Sementara untuk program infotainmen aspek yang masih perlu terus mendapat perhatian adalah aspek 'menghormati kehidupan pribadi', 'menghormati nilai dan norma sosial' dan 'informatif'.
- Dalam lima tahun terakhir, program sinetron, variety show, dan infotainmen, masih belum meningkat indeksnya. Artinya tiga kategori program siaran tersebut belum memenuhi standar kualitas KPI selama lima tahun pelaksanaan riset. Diperlukan upaya yang lebih strategis dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan penyiaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas indeks infotainmen.
- Meskipun masih perlu perbaikan agar sesuai dengan standar kualitas KPI, 3.00, dalam tiga tahun pelaksanaan riset (2017-2019), indeks keseluruhan dalam setiap periode berbeda-beda namun beberapa program siaran menunjukkan trend perubahan ke arah lebih baik. Pada periode pertama tahun 2017; 2.84 dan periode kedua 2.88. Pada periode pertama tahun 2018, 2.84, periode kedua 2.87, periode ketiga 2.81. Pada periode pertama tahun 2019, indeksnya 2.93 serta periode kedua tahun 2019 indeksnya 2.90.